

**EFEKTIVITAS BERMAIN KARTU HURUF TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA ANAK USIA DINI
DI KELOMPOK B TK AL-IRSYAD
AL ISLAMIYAH CILEDUG**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)



Oleh :

ROHAETI

NIM. 2013.3.1.00062

FAKULTAS TARBIYAH

**INSTITUT AGAMA ISLAM
IAI BUNGA BANGSA CIREBON
TAHUN 2018**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan salah satu bentuk pendidikan pra sekolah yang terdapat di jalur pendidikan formal dan non formal. Secara umum, tujuan pendidikan anak usia dini adalah mengembangkan berbagai potensi anak sejak dini sebagai persiapan untuk hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Orang tua merasa pendidikan TK merupakan suatu prasyarat masuk sekolah dasar. Di satu sisi, membaca bukanlah tujuan yang sebenarnya dari penyelenggaraan pendidikan TK, namun di sisi lain hal ini justru menambah daftar alasan mengapa belajar membaca sejak TK itu penting.

Mezon dan morrow mengemukakan bahwa ada tiga teori membaca yang berkembang secara terpisah yaitu :

- 1) Perhatian terhadap fungsi
- 2) Perhatian terhadap bentuk
- 3) Perhatian pada konvensi cetakan

Kemudian Goodman (1984) dan Smith (1971) juga menyimpulkan bahwa pengenalan anak tentang fungsi cetakan (huruf) merupakan langkah pertama dalam proses membaca. Langkah kedua anak lebih memperhatikan bentuk cetakan secara lebih rinci langkah ketiga anak menyadari adanya konvensi bahwa tulisan di baca dari kiri kekanan, tanda baca digunakan

dengan suatu maksud, jarak di pakai untuk memisahkan kata atau huruf dan seterusnya.

Kemampuan membaca anak usia dini itu berbeda-beda dalam hal kekuatan daya tangkap belajar maupun ketepatannya. Perbedaan ini juga diefektivikasi oleh pembawaan anak dan stimulasi yang didapatinya. Lingkungan juga mempunyai efektivitas yang lebih besar dalam kemampuan kemampuan membaca anak. Ada juga yang lingkungannya dapat meningkatkan ataupun menurunkan taraf kemampuan anak terutama pada masa-masa pertama kehidupannya Kemampuan membaca anak usia dini perlu di tingkatkan lagi, karena semakin dilatih dan disangsang kontinyunya secara rutin, kemampuan membaca anak, akan membuat anak dapat berinteraksi dengan sendirinya seperti : dalam bermain kartu huruf, anak akan lebih mudah menghafal huruf-huruf alabetnya, tetapi juga tidak semua anak memiliki kematangan untuk menguasai kemampuan ini pada tahapan yang sama. Oleh karena itu dalam melakukan kegiatan membaca, anak juga memerlukan dukungan dari orang lain seperti : guru dan orang tua, dengan cara memuji hasil karyanya yang telah anak mainkan dan jangan sampai menyatakan bahwa anak tersebut salah dalam memainkan 1 kartu hurufnya, karena hal itu akan menjatuhkan semangat sang anak.

Anak usia dini memiliki kemampuan membaca dengan baik. Koordinasi dalam kemampuan membaca anak yaitu : antara mata dan permainan kartu huruf. Jika kemampuan membaca anak tidak di kembangkan dari sekarang maka akan memefektivikasi kesiapan anak untuk melakukan hal yang lebih sulit misalnya : seperti dalam hal berbicara

dengan baik, menulis dengan rapi , bahkan juga untuk persiapan membaca dengan baik dan benar. Oleh karena itu pengembangan kemampuan membaca anak akan berefektivitas pada persiapan anak berbicara dalam hal membaca dan menulis.

Namun, membaca bukanlah kegiatan pembelajaran yang mudah untuk dilakukan anak usia dini. Seperti yang terjadi pada anak kelompok B TK Al Irsyad Al-Islamiyah Ciledug, dari jumlah seluruhnya 11 anak, terdapat 3 anak yang memperoleh kriteria Baik (B) dalam kegiatan membaca, kategori yang cukup (C) terdapat 2 anak dan kategori Kurang (K) terdapat 6 anak. Dengan demikian kemampuan membaca yang dimiliki anak kelompok B TK Al Irsyad Al-Islamiyah Ciledug masih rendah.

Untuk mengembangkan kemampuan membaca anak perlu pemilihan misalnya seperti : untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf, bunyi media dan media pembelajaran yang tepat seperti penggunaan kartu huruf, memasang kata dengan suatu gambar, memasang kata tertulis dengan kata yang di ucapkan, dan sebagainya. Oleh karena itu kita sebagai pendidik untuk mengembangkan kemampuan membaca anak, kita mengambil media yang baik untuk anak, yaitu dengan yaitu dengan media bermain kartu huruf supaya anak-anak didik kita semua dapat mengenal dan menghafal huruf-huruf alfabet dengan baik.

Permainan kata dan huruf dapat memberikan suatu situasi belajar yang santai dan informal, bebas dari ketegangan dan kecemasan. Dalam memainkan suatu permainan, anak-anak dapat melihat beberapa kata-kata berkali-kali, namun tidak dalam cara membosankan dan berulang-ulang.

Bermain dengan kata-kata itu haruslah menyenangkan dan bahwa belajar membaca itu suatu hal yang menyenangkan. Dan dalam permainan ini juga merupakan kebutuhan dasar anak yang harus di penuhi, seperti kebutuhan jasmani / bologis. Dengan terpenuhinya kebutuhan tersebut anak akan merasa senang, nyaman, dan selalu dalam kebahagiaan. Selain itu juga permainan ini dapat menyehatkan anak dan juga akan berefektivitas pada pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya.

Bermain juga merupakan media alamiah yang memberikan suatu kepraktisan kepada anak dalam berbagai kegiatan akan akan menjadi kenyataan dalam kehidupan berikutnya oleh sebab itu bermain bagi anak usia dini dapat mempelajari dan belajar banyak hal di antaranya yaitu anak dapat mengenal aturan, bersosialisasi dengan temannya, anak dapat menepatkan diri, menata emosi, toleransi, kerja sama, dan menjunjung tinggi sportivitas, disamping itu juga bermain / permainan itu juga dapat mengembangkan kemampuan mental, spiritual, bahasa dan keterampilan motorik anak usia dini. Oleh karena itu bagi anak usia dini tidak ada hari tanpa bermain dan bagi mereka bermain merupakan kegiatan pembelajaran yang sangat penting. Oleh karena itu juga berilah anak-anak kita sebanyak mungkin sanjungan dan semangat dan juga hindari kesan bahwa ia melakukan kegagalan, jika permainan tersebut terlalu sukar, dan antulah ia untuk menyesuaikan agar ia merasa cocok bagi dirinya. Atau dengan bijaksana ajaklah pindan anak tersebut kesuatu permainan yang lain atau lebih mudah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti mencoba

mengangkat penelitian dengan judul “**Efektivitas Bermain Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia Dini di Kelompok B TK Al-Irsyad Al Islamiyah Ciledug.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diketahui bahwa kemampuan membaca pada anak usia dini di kelompok B TK Al-Irsyad masih rendah. dari jumlah seluruhnya 11 anak, terdapat 3 anak yang memperoleh kriteria Baik (B) dalam kegiatan membaca, kategori yang cukup (C) terdapat 2 anak dan kategori Kurang (K) terdapat 6 anak. Dengan demikian kemampuan membaca yang dimiliki anak kelompok B TK Al Irsyad Al-Islamiyah Ciledug masih rendah.

C. Pembatasan dan Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang dan data awal yang diperoleh dari hasil observasi awal yang dilakukan peneliti dan untuk membatasi permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan diatas dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini dilakukan pembatasan masalah tentang bermain kartu huruf. Adapun pembatasan masalahnya sebagai berikut :

- a. Kemampuan anak dalam membaca masih rendah
- b. Aspek yang dikaji adalah keterampilan bermain kartu huruf dan kemampuan membaca anak usia dini

2. Pertanyaan Masalah

Adapun pertanyaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana kemampuan membaca sebelum menerapkan menerapkan kegiatan bermain kartu huruf pada anak kelompok B TK Al-Irsyad Al-Islamiyah Ciledug?
- b. Bagaimana kemampuan membaca setelah menerapkan menerapkan kegiatan bermain kartu huruf pada anak di kelompok B TK Al-Irsyad Al-Islamiyah Ciledug?
- c. Bagaimana efektivitas bermain kartu huruf terhadap kemampuan membaca pada anak kelompok B TK Al-Irsyad Al-Islamiyah Ciledug?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian diantaranya adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan membaca sebelum menerapkan menerapkan kegiatan bermain kartu huruf pada anak kelompok B TK Al-Irsyad Al-Islamiyah Ciledug?
2. Untuk mengetahui kemampuan membaca setelah menerapkan menerapkan kegiatan bermain kartu huruf pada anak di kelompok B TK Al-Irsyad Al-Islamiyah Ciledug?
3. Untuk mengetahui efektivitas bermain kartu huruf terhadap kemampuan membaca pada anak kelompok B TK Al-Irsyad Al-Islamiyah Ciledug?

E. Manfaat Penelitian

Berikut ini adalah beberapa manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian, diantaranya ialah:

1. Manfaat Teoritik

Manfaat kartu huruf mampu mengembangkan dan meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia dini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Anak

- 1) Anak dapat percaya diri dalam menyelesaikan tugasnya.
- 2) Anak termotivasi mengikuti pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak

b. Bagi Guru

- 1) Untuk menambah khasanah ilmu bagi pendidik di TK.
- 2) Agar lebih kreatif dalam mengajar sehingga pembelajaran yang dilaksanakan tidak monoton dan menyenangkan anak.

c. Bagi Lembaga Pendidikan

- 1) Manfaat penelitian bagi sekolah yaitu sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan penggunaan media dan media yang tepat dan optimal sehingga hasilnya bisa dijadikan sebagai contoh untuk sekolah-sekolah yang lain.
- 2) Manfaat penelitian bagi universitas yaitu untuk memberikan gambaran bagaimana cara memberikan informasi tentang media yang sesuai dalam pembelajaran membaca untuk anak usia dini yang menekankan pada kegiatan yang menyenangkan

bagi anak yaitu melalui permainan kartu huruf khususnya dalam prodi PIAUD IAI Bunga Bangsa Cirebon

d. Bagi Peneliti

- 1) Dapat mengembangkan penggunaan media atau media permainan lain guna meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.
- 2) Dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam bidang tersebut.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Media Kartu Huruf

1. Pengertian Media Kartu Huruf

Media kartu huruf merupakan media yang termasuk pada jenis media grafis atau media dua dimensi, yaitu media yang mempunyai ukuran panjang dan lebar. Menurut Wibawa (Ratnasari, 2003:16) kartu huruf biasanya berisi huruf-huruf, gambar atau kombinasinya dan dapat digunakan untuk mengembangkan perbendaharaan kata dalam pelajaran bahasa pada umumnya dan bahasa asing khususnya.

Arsyad (2011:121) menjelaskan bahwa media kartu huruf adalah kartu kecil yang berisi gambar-gambar, teks atau simbol yang mengingatkan atau menuntun Anak kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar itu, dapat digunakan untuk melatih anak dalam mengeja dan memperkaya kosakata. Kartu huruf biasanya berukuran 8 x 12 cm, atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi.

Kartu huruf merupakan kartu yang berisi gambar, teks atau tanda simbol yang mengingatkan atau menuntun anak kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar tersebut. Kartu huruf juga berupa kartu gambar yang memiliki dua sisi, sisi yang satu menampilkan gambar obyek dan sisi yang lain menampilkan kata yang menerangkan objek.

Kartu huruf merupakan abjad-abjad yang dituliskan pada potongan-potongan suatu media baik karton, kertas maupun papan tulis

atau tripleks. Potongan-potongan kartu huruf tersebut dapat dipindah-pindahkan sesuai keinginan pembuat suku kata, kata maupun kalimat. Penggunaan kartu huruf ini sangat menarik perhatian anak dan sangat mudah digunakan dalam pembelajaran membaca. Selain itu kartu huruf juga melatih kreatif anak dalam menyusun kata-kata sesuai dengan keinginannya.

Perlu diketahui bahwa dunia Pendidikan pada anak usia dini memiliki prinsip belajar sambil bermain sehingga dapat menimbulkan kreativitas pada anak. Prinsip inilah yang perlu ditanamkan pada anak usia dini. Atas dasar itu materi atau kegiatan bermain sambil belajar di TK harus disusun dengan tepat sesuai dengan tingkat perkembangan anak. Materi atau kegiatan ini harus disiapkan secara matang, terperinci dan jelas. Bermain sambil belajar pada anak sangat cocok untuk dilaksanakan oleh semua guru sebab pendidikan di TK baru bersifat pengenalan, antara lain pengenalan angka dan huruf. Salah satu media yang dijadikan sebagai media pembelajaran dalam mengenalkan angka dan huruf di taman pendidikan anak usia dini adalah permainan kartu huruf.

2. Kegunaan Media Kartu Huruf

Kartu huruf bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan membaca anak usia. Bagi guru, media ini bertujuan untuk mempermudah dalam mengkondisikan situasi belajar. Keterlibatan anak secara aplikatif dengan bantuan guru yang proaktif akan menciptakan

kondisi belajar mengajar yang efektif dan efisien. Guru bertindak sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.

Media kartu huruf mempunyai kegunaan sebagai berikut:

- a. Untuk memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis;
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera;
- c. Menimbulkan kegairahan belajar;
- d. Memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan;
- e. Memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.

Berikut ini beberapa manfaat penggunaan media kartu huruf menurut Badru, Zaman (2008 : 49) diantaranya ialah :

- a. Memungkinkan anak berinteraksi secara langsung dengan lingkungannya.
- b. Memungkinkan adanya keseragaman pengamatan atau persepsi belajar pada masing-masing anak.
- c. Membangkitkan motivasi belajar anak.
- d. Menyajikan informasi belajar secara konsisten dan dapat diulang maupun disimpan menurut kebutuhan. Menyajikan pesan atau informasi belajar secara serempak bagi seluruh anak.
- e. Mengatasi keterbatasan waktu dan ruang.
- f. Mengontrol arah dan kecepatan belajar anak

Kartu huruf memiliki peran dalam membantu memudahkan anak dalam pembelajaran kosakata bahasa Indonesia dan kemampuan membaca. Pemilihan gambar-gambar pada kartu huruf dalam pembelajaran pun harus memperlihatkan sasaran yang harus disesuaikan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak.

3. Kelebihan dan Kekurangan Media Kartu Huruf

Menurut Purwanto dan Alim (1997 : 63), kelebihan media kartu huruf adalah sebagai berikut:

- a. Sifatnya konkrit, gambar lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata.
- b. Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu.
- c. Media kartu huruf dapat mengatasi keterbatasan pengamatan.
- d. Dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja.
- e. Murah harganya, mudah didapatkan dan digunakan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kelebihan media gambar sifatnya konkrit dan lebih realistis dalam memunculkan pokok masalah, jika dibandingkan dengan bahasa verbal. Dapat mengatasi batasan ruang dan waktu, dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita, memperjelas masalah bidang apa saja, harganya murah dan mudah didapat serta digunakan.

Sedangkan kelemahan media kartu huruf yaitu menurut Purwanto dan Alim (1997:63) adalah “1) Gambar menekankan persepsi indera mata, 2) Gambar berada yang terlalu kompleks kurang efektif

untuk kegiatan pembelajaran, 3) Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar”.

4. Cara Menggunakan Media Kartu Huruf

Langkah-langkah dalam kegiatan pembelajaran penggunaan kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan diantaranya yaitu :

- a. Guru menerangkan bahwa hari akan bermain dengan kegiatan mengenal huruf, sambil menunjukkan media kartu huruf A-Z.
- b. Posisi anak duduk melingkar.
- c. Guru mengalihkan perhatian anak dengan cara menyanyikan lagu mengenal huruf, yakni a, b, c, d, e, f, g, dst.
- d. Guru menjelaskan jumlah huruf abjad dan mengenalkan huruf per huruf, anak-anak memperhatikan.
- e. Guru mengambil salah satu media kartu huruf untuk dijadikan acuan dalam pengenalan huruf, contoh huruf "a", kemudian guru meminta anak menyebutkan huruf.
- f. Kemudian guru mengacak kartu huruf dengan tujuan agar anak dapat membedakan antara huruf satu dengan yang lainnya.
- g. Guru meminta anak satu persatu untuk menunjukkan kartu huruf yang telah disusunnya kemudian membaca kata dari susunan huruf tersebut.
- h. Kegiatan membaca permulaan ini sudah selesai, guru memberikan bimbingan kepada anak yang mengalami kesulitan.

- i. Di akhir kegiatan, guru memberikan penilaian dan umpan balik terhadap penugasan kepada anak.

B. Kemampuan Membaca

1. Pengertian Kemampuan Membaca

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang disampaikan penulis melalui media bahasa tulis (Tarigan, 1984:7). Pengertian lain dari membaca adalah suatu proses kegiatan mencocokkan huruf atau melafalkan lambang-lambang bahasa tulis.

Membaca adalah suatu kegiatan atau cara dalam mengupayakan pembinaan daya nalar (Tampubolon, 1987:6). Dengan membaca, seseorang secara tidak langsung sudah mengumpulkan kata demi kata dalam mengaitkan maksud dan arah bacaannya yang pada akhirnya pembaca dapat menyimpulkan suatu hal dengan nalar yang dimilikinya.

Dari segi linguistik membaca adalah suatu proses penyandian kembali dan pembahasan sandi (*a recording and decoding process*), berlainan dengan berbicara dan menulis yang justru melibatkan penyandian (*encoding*). Sebuah aspek pembacaan sandi (*decoding*) adalah menghubungkan kata-kata tulis (*written word*) dengan makna bahasa lisan (*oral language meaning*) yang mencakup pengubahan tulisan/cetakan menjadi bunyi yang bermakna (Tarigan, 1984:8).

Harjasujana (1996:4) mengemukakan bahwa membaca merupakan proses. Membaca bukanlah proses yang tunggal melainkan

sintesis dari berbagai proses yang kemudian berakumulasi pada suatu perbuatan tunggal. Membaca diartikan sebagai pengucapan kata-kata, mengidentifikasi kata dan mencari arti dari sebuah teks. Membaca diawali dari struktur luar bahasa yang terlihat oleh kemampuan visual untuk mendapatkan makna yang terdapat dalam struktur dalam bahasa. Dengan kata lain, membaca berarti menggunakan struktur dalam untuk menginterpretasikan struktur luar yang terdiri dari kata-kata dalam sebuah teks.

Dari definisi-definisi diatas dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan sebuah proses yang melibatkan kemampuan visual dan kemampuan kognisi. Kedua kemampuan ini diperlukan untuk memberikan lambang-lambang huruf agar dapat dipahami dan menjadi bermakna bagi pembaca.

2. Indikator Kemampuan Membaca

Tujuan pokok penyelenggaraan tes membaca adalah mengukur tingkat pengetahuan untuk memahami bahan bacaan. Tingkat kemampuan membaca itu tercermin pada tingkat pemahaman terhadap isi bacaan, baik yang secara jelas diungkapkan didalamnya (tersurat), maupun yang hanya terungkap secara tersamar dan tidak langsung (tersirat), atau bahkan sekedar merupakan persamaan dari isi bacaan.

Pada kegiatan membaca terdapat indikator-indikator yang berhubungan dengan kegiatan membaca secara sebagai berikut:

a. Secara Umum

1. Menghubungkan simbo-simbol grafis dengan bunyi dan kata.

2. Memahami hubungan antara penggalan informasi dalam sebuah kalimat, termasuk elemen dari struktur kalimat, negasi atau yang tersirat.
3. Menarik kesimpulan dari makna kata-kata dari akar kata dan imbuhan.
4. Menarik kesimpulan dari makna kata-kata dari konteksnya.
5. Memahami presuposisi, (contoh :”pengemudi taksi tidak berhenti pada tanda berhenti” didalamnya terdapat presuposisi bahwa ada tanda berhenti).
6. Memahami hubungan antar bagian teks, yang ditandai dengan sejumlah istilah, seperti istilah leksikal (sinonim, pengulangan, dll) referensi anaphora (kata ganti orang) dan kata sambung (contoh, karena, sehingga).
7. Memahami hubungan temporal dan spatial.
8. Memahami hubungan-hubungan seperti sebab-akibat; generalisasi dan contoh; persamaan; perbandingan; dan opini dan dukungan
9. Mengantisipasi apa yang akan terjadi
10. Mengidentifikasi pikiran utama dan pikiran-pikiran pendukung.
11. Memahami gaya bahasa dan alegori
12. Memahami kesimpulan
13. Skimming (memahami keseluruhan ide dari sebuah wacana).
14. Scanning (mencari informasi tertentu)
15. Membaca kritis

16. Menerapkan berbagai macam strategi membaca sesuai dengan jenis wacana dan tujuan membaca.

b. Secara Khusus

1. Memahami/memiliki kemampuan membaca simbol bahasa (huruf) vokal.
2. Memahami/memiliki kemampuan membaca simbol bahasa (huruf) konsonan.
3. Memahami/memiliki kemampuan membaca suku kata berpola “KV” (konsonan-vokal),
4. Memahami/memiliki kemampuan membaca suku kata berpola “VK” (vokal-konsonan), “

3. Membaca Permulaan

Membaca permulaan (dini) ialah membaca yang diajarkan secara terprogram (secara Formal) kepada anak pra sekolah. Dimana pengajaran membaca secara umum dapat dibagi kedalam dua tahap yaitu pengajaran membaca permulaan dan pengajaran membaca lanjutan.

Adapun menurut Darwadi (2002: 105) menyatakan bahwa “membaca permulaan merupakan tahap awal dalam belajar membaca yang difokuskan kepada mengenal symbol-simbol atau tanda-tanda yang berkaitan dengan huruf-huruf sehingga menjadi pondasi agar anak dapat melanjutkan ketahap membaca permulaan.”

Sedangkan tahap membaca lanjutan menurut (Amin, 1995: 211) "Membaca lanjutan adalah anak tidak sekedar mengenal symbol atau

tanda-tanda tapi sudah mempergunakannya untuk membaca kata atau kalimat sehingga anak memahami apa yang di bacanya."

Membaca permulaan merupakan saat kritis dan strategis di kembangkannya kemampuan membaca tanpa teks yaitu membaca dengan cara menkartu hurufkan gambar situasional yang tersedia. Pengembangan yang tepat pada membaca permulaan ini perlu sekali, biasanya yang paling cocok dan sesuai alarn anak yaitu membaca sambil bermain misalnya membaca menggunakan permainan kartu kata .

Adapun menurut Shodiq (1996: 126) menyatakan bahwa "Membaca permulaan merupakan tahap membaca permulaan yang lebih diarahkan kepada membaca".

Pada tahap membaca permulaan anak membaca huruf atau kata tidak lagi terlalu tergantung pada lingkungan tetapi pada saat tiba mass peke anak yaitu anak usia 6 tahun atau 7 tahun bagi anak normal. Pada tahap membaca ini kemandirian anak pada saat membaca mulai ada tetapi anak belum bisa di lepas sepenuhnya saat membaca kata atau kalimat untuk itu tahap ini masih perlu ada bantuan yang diberikan oleh guru atau orang tua kepada anak melalui berbagai latihan terbimbing.

Dengan demikian penulis dapat menyimpulkan bahwa membaca permulaan merupakan tahap awal anak belajar membaca dengan focus ada pengenalan simbol-simbol huruf dan aspek-aspek yang mendukung pada kegiatan membaca lanjutan. Oleh karena itu

pengajaran remedial pada membaca permulaan memiliki peranan penting untuk mengatasi kesulitan-kesulitan membaca yang dihadapi oleh anak.

berikut ini adalah indikator kemampuan berbahasa pada anak kelompok usia 5-6 tahun dan usia 5-6 tahun berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini Standar berisi Tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak.

Tabel 2.1
Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak
(Kemampuan Berbahasa)

| Kemampuan Bahasa | Usia 5-6 Tahun | Usia 5-6 Tahun |
|-------------------------|---|--|
| Memahami bahasa | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimak perkataan orang lain (bahasa ibu atau bahasa lainnya) 2. Mengerti dua perintah yang diberikan bersamaan 3. Memahami kartu huruf yang dibacakan 4. Mengenal perbendaharaan kata mengenai kata sifat (nakal, pelit, baik hati, berani, baik, jelek, dsb) 5. Mendengar dan membedakan bunyi-bunyian dalam Bahasa Indonesia (contoh, bunyi dan ucapan harus sama) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengerti beberapa perintah secara bersamaan 2. Mengulang kalimat yang lebih kompleks 3. Memahami aturan dalam suatu permainan 4. Senang dan menghargai bacaan |
| Mengungkapkan Bahasa | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengulang kalimat sederhana 2. Bertanya dengan kalimat yang benar 3. Menjawab pertanyaan sesuai pertanyaan 4. Mengungkapkan perasaan dengan kata sifat (baik, senang, nakal, pelit, baik hati, berani, baik, jelek, dsb) 5. Menyebutkan kata-kata yang dikenal 6. Mengutarakan pendapat kepada orang lain 7. Menyatakan alasan terhadap sesuatu yang diinginkan atau ketidaksetujuan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks 2. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama 3. Berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung 4. Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat-predikat-keterangan) 5. Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain |

| | | |
|------------|---|--|
| | <ol style="list-style-type: none"> 8. Menkartu hurufkan kembali kartu huruf/dongeng yang pernah didengar 9. Memperkaya perbendaharaan kata 10. Berpartisipasi dalam percakapan | <ol style="list-style-type: none"> 6. Melanjutkan sebagian kartu huruf/dongeng yang telah diperdengarkan 7. Menunjukkan pemahaman konsep-konsep dalam buku kartu huruf |
| Keaksaraan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal simbol-simbol 2. Mengenal suara-suara hewan/benda yang ada di sekitarnya 3. Membuat coretan yang bermakna 4. Meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf A-Z | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal 2. Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya 3. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama. 4. Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf 5. Membaca nama sendiri 6. Menuliskan nama sendiri 7. Memahami arti kata dalam kartu huruf |

C. Hubungan Media Kartu Huruf dan Peningkatan Kemampuan Membaca

Melalui media kartu huruf, anak diberikan stimulus untuk mengembangkan kemampuan berbahasa terutama dalam membaca. Permainan kartu huruf dapat memberikan suatu situasi belajar yang santai dan informal, bebas dari ketegangan dan kecemasan. Dalam memainkan suatu permainan, anak-anak dapat melihat beberapa kata-kata berkali-kali, namun tidak dalam cara membosankan dan berulang-ulang. Bermain dengan kata-kata itu haruslah menyenangkan dan bahwa belajar membaca itu suatu hal yang menyenangkan. Dan dalam permainan ini juga merupakan kebutuhan dasar anak yang harus di penuhi, seperti kebutuhan jasmani / biologis. Dengan terpenuhinya kebutuhan tersebut anak akan merasa senang, nyaman, dan selalu dalam kebahagiaan. Selain itu juga permainan ini dapat menyehatkan anak dan juga akan berefektivitas pada pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini adalah di TK Al Irsyad Al-Islamiyah yang beralamat di Jalan Desa Ciledug Kulon Kecamatan Ciledug Kabupaten Cirebon. Penelitian di tempat ini didasarkan atas pertimbangan bahwa, penelitian tentang kemampuan berbahasa dalam kegiatan membaca belum masih minim.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2017-2018, dimana dimulai pada Bulan Juli 2017 sampai dengan Bulan Oktober 2017. Waktu yang telah ditentukan dalam pelaksanaan penelitian tersebut digunakan untuk berbagai kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan penelitian. Kegiatan-kegiatan tersebut dimulai dari kegiatan observasi tempat penelitian, penyusunan instrumen, proses penyebaran dan pengumpulan data serta pengolahan data yang di lanjutkan dengan penulisan atau penyusunan laporan hasil penelitian. Adapun rincian kegiatan penelitian tersebut adalah seperti tabel dibawah ini:

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

| No | Nama | Juli | | | | Agustus | | | | Septem-ber | | | | Oktober | | | |
|----|----------------------|------|---|---|---|---------|---|---|---|------------|---|---|---|---------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Observasi | | ✓ | ✓ | | | | | | | | | | | | | |
| 2. | Penyusunan Instrumen | | | | ✓ | ✓ | | | | | | | | | | | |
| 3. | Pengumpulan Data | | | | | | ✓ | ✓ | ✓ | | | | | | | | |
| 4. | Pengolahan Data | | | | | | | | | ✓ | ✓ | ✓ | | | | | |
| 5. | Penulisan Laporan | | | | | | | | | | | | | ✓ | ✓ | ✓ | |

B. Media dan Desain Penelitian

1. Media Penelitian

Media adalah suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian. Sedangkan penelitian itu sendiri diartikan sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.

Menurut Riduwan Media Penelitian adalah cara-cara untuk memperoleh pengetahuan atau memecahkan suatu permasalahan yang dihadapi.¹

¹ Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 45

Media penelitian merupakan alat bantu peneliti untuk memperoleh data dan menyelesaikan masalah penelitian dengan menggunakan cara dan langkah yang tepat pada setiap tahap penelitian.

Media yang digunakan pada penelitian ini adalah media Pre-media kartu huruf dan model analisis komparatif. Menurut Sugiyono media penelitian media kartu huruf adalah media penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.²

Media kartu huruf yang dimaksud adalah media kartu huruf semu (*quasi media kartu huruf*), karena pada penelitian ini hanya menggunakan satu sampel atau tanpa sampel perbandingan. Media media kartu huruf semu atau *Quasi media kartu huruf* adalah membandingkan pembelajaran awal dan hasil akhir pembelajaran.³

Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang sesuai dengan namanya banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.

Menurut Casta mengemukakan bahwa:

Analisis Uji Perbedaan (Kompetitif) adalah analisis statistik yang akan menguji perbedaan dua variabel atau lebih, perbedaan itu dapat terjadi pada satu sampel hanya dalam waktu yang berbeda (misalnya: sebelum dan sesudah) atau pada populasi dan sampel yang berbeda pada waktu atau perlakuan yang berbeda.⁴

Quasy media kartu huruf (media kartu huruf semu) adalah penelitian yang dilakukan tidak menggunakan kelas pembanding. Adapun

² Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 107

³ Lilis Madyawati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Penelitian Anak Usia Dini (PAUD)*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 13

⁴ Casta, *Dasar-Dasar Statistika Pendidikan*, (STAI Bunga Bangsa Cirebon: 2012), h. 92

yang menjadi alasan desain ini agar konsentrasi penelitian dapat dilakukan secara aktif untuk mencapai hasil yang maksimal.⁵

Dalam penelitian ini materi tes awal yaitu mengetahui kemampuan berbahasa dalam kegiatan membaca anak di TK Al Irsyad Al-Islamiyah Kecamatan Ciledug Kabupaten Cirebon tanpa menggunakan media kartu huruf, kemudian anak diharapkan dapat mempunyai sikap yang peduli sama teman, yang bisa berteman dengan siapa saja dan anak dapat mengendalikan emosi negatifnya secara wajar. Tujuan diadakan tes ini adalah untuk mengetahui sejauh mana anak dapat membaca huruf, yang selanjutnya adalah perlakuan media kartu huruf dengan menerapkan media kartu huruf.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan bagaimana penelitian dilaksanakan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one-group* media kartu huruf dengan bentuk *one-goup*, *pre-test* dan *post-test*. Dalam desain ini, sebelum perlakuan diberikan terlebih dahulu sampel diberi *pretest* (tes awal) dan diakhir pembelajaran sampel diberi *posttest* (tes akhir). Desain ini digunakan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai yaitu ingin mengetahui peningkatan kemampuan berbahasa dalam kegiatan membaca anak setelah diterapkan media kartu huruf. Berikut merupakan tabel desain penelitian *one-goup*, *pre-test* dan *post test*:

⁵ Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 51

Tabel 3.2
Desain penelitian *One-Goup, Pre-Test* dan
Post Test Desain.

| <i>Pretest</i> | <i>Treatment</i> | <i>Posttest</i> |
|----------------|------------------|-----------------|
| O1 | X2 | O2 |

Keterangan :

O1 = Tes awal sebelum anak diberikan perlakuan

X = Perlakuan di kelas berupa stimulus media media kartu huruf

O2 = Tes akhir sesudah anak diberikan perlakuan (nilai posttest)

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi Penelitian adalah “objek atau subjek yang berada pada satu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian.”⁶

Sedangkan devinisi lain menjelaskan bahwa populasi adalah “elemen penelitian yang hidup dan tinggal bersama-sama dan secara teoritis menjadi target penelitian.”⁷

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak TK Al Irsyad Al-Islamiyah kelompok B. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 11 anak. Karakteristik populasi dalam penelitian ini jumlah laki-laki 4 anak, jumlah perempuan 7 anak.

⁶Riduwan, *Metodologi dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 54

⁷Lilis Madyawati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Penelitian Anak Usia Dini (PAUD)*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 53

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah “bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.”⁸ Definisi lain juga mengatakan bahwa sampel adalah “bagian dari jumlah populasi yang akan diambil datanya.”⁹

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah non probability sampling. “Non Probability sampling yaitu teknik sampling yang tidak memberikan kesempatan (peluang) pada setiap anggota populasi untuk dijadikan anggota sampel.”¹⁰

Dimana pada penelitian ini menggunakan *sampling jenuh*.

Sampling jenuh ialah teknik pengambilan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel dan dikenal juga dengan istilah sensus. Sampling jenuh dilakukan bila populasinya kurang dari 30 orang.¹¹

Dari penjelasan diatas, maka jumlah sampel sebanyak 11 responden.

Alasan mengambil sampel ini yaitu untuk mempermudah pengolahan data karena dalam penelitian ini dilakukan secara menyeluruh kepada seluruh anak A yang berjumlah 11 anak. Kelas ini dipilih dengan pertimbangan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas media kartu huruf pada kemampuan berbahasa dalam kegiatan membaca anak kelompok B TK Al Irsyad Al-Islamiah Kecamatan Ciledug Kabupaten Cirebon. Pertimbangan lain yaitu karena dari segi

⁸Riduwan, *Op.cit.*, h. 56

⁹Lilis, *Op.cit.*, h. 57

¹⁰Riduwan, *Metodologi dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 61

¹¹*Ibid.*.....64

karakteristik anak di kelompok B ini memiliki usia yang cukup yaitu, rata-rata anak berusia 5-6 tahun. Dimana dalam usia tersebut anak sudah mulai memahami dan mengerti maksud dari apa yang kita ucapkan dibandingkan anak kelompok B, sehingga dalam pemberian rangsangan akan lebih mudah dan anak pun akan jauh lebih menguasai dan memahami makna dari sebuah media kartu huruf.

Tabel 3.3
Daftar Anak Kelompok B TK Al Irsyad Al-Islamiyah

| No | Nama | Jenis Kelamin | | Tanggal Lahir |
|---------------|------------------|---------------|-----------|---------------|
| | | Perempuan | Laki-laki | |
| 1 | Tasya Maelani | ✓ | | 26-04-2012 |
| 2 | M. Jakfar R. | | ✓ | 19-07-2012 |
| 3 | Chaerul adzam | | ✓ | 18-12-2012 |
| 4 | Shafa awaliyah | ✓ | | 11-10-2011 |
| 5 | M. Yaafi | | ✓ | 31-08-2012 |
| 6 | Naida sani putri | ✓ | | 28-12-2011 |
| 7 | Afifah afra a. | ✓ | | 24-11-2012 |
| 8 | Dede havia | ✓ | | 02-08-2012 |
| 9 | Syafa nur anin | ✓ | | 19-07-2012 |
| 10 | Elis rehana | ✓ | | 18-12-2012 |
| 11 | Rangga | | ✓ | 11-10-2011 |
| Jumlah | | 7 | 4 | |

D. Teknik Pengumpulan Data

Media pengumpulan data adalah “teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.”¹²

¹²Riduwan, *Metodologi dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 97

Keegiatan pengumpulan data bukan hanya melihat objek, istilah mengobservasi adalah pengertian umum yang memiliki arti semua bentuk pengambilan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitung, mengukur, dan mencatatnya.¹³

Mengobservasi adalah “suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis dengan prosedur yang berstandar.”¹⁴

Tujuan pokok dari pengumpulan data adalah untuk memperoleh informasi secara benar tentang sesuatu atau variabel.

Teknik pengumpulan data yang diperlukan disini adalah teknik pengumpulan data yang tepat sehingga data yang diperoleh benar-benar tepat atau valid dan relevan.

1. Instrumen Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, penulis mempergunakan instrumen pengumpulan data sebagai berikut :

a) Observasi

“Media observasi adalah media pengumpulan data penelitian dengan melalui pengamatan terhadap objek yang diteliti.”¹⁵

Media observasi akan lebih baik bila digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian yang berupa perilaku, kegiatan, atau perbuatan yang dilakukan oleh subjek penelitian.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan observasi langsung, dimana peneliti terlibat langsung dengan objek atau subjek yang

¹³Johani Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group), h.70

¹⁴Johani Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group 2013), h.70

¹⁵*Ibid....* 92

diamati atau yang digunakan sebagai sumber penelitian. Sambil melakukan penelitian, peneliti ikut mengerjakan apa yang sedang dikerjakan oleh sumber data dan ikut merasakan suka dukanya. Melalui observasi langsung, peneliti akan mendapatkan data yang lengkap dan mendalam tentang sesuatu yang sedang diselidiki, dan jenis observasi langsung yang digunakan adalah observasi terstruktur.

Observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan pelaksanaannya, dimana tempatnya, dan siapa subjek yang diamati.¹⁶

Untuk mencegah terjadinya bias pengamatan terhadap objek yang diteliti, maka seorang peneliti perlu didampingi alat bantu observasi. Alat bantu observasi ini disebut pedoman observasi yang dapat berbentuk *checklist* yang telah disusun secara baik bisa digunakan sebagai instrumen observasi ini.

Data yang diukur berupa data keterlaksanaan setiap tahap dari media kartu huruf. Instrumen yang digunakan yaitu lembar observasi untuk mengukur aktivitas guru yang terjadi dalam proses pembelajaran.

Lembar observasi keterlaksanaan media kartu huruf ini bertujuan untuk melihat apakah tahapan-tahapan media kartu huruf telah dilaksanakan oleh guru atau tidak. Observasi ini dibuat dalam bentuk *checklist*. Jadi, dalam pengisiannya, observer memberikan tanda *checklist* pada kolom “ya” atau “tidak” jika kriteria yang dimaksud dalam daftar cek ditunjukkan guru. Selain membuat daftar *checklist*, terdapat

¹⁶Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group 2013), h. 96

juga kolom keterangan untuk memuat saran-saran observer atau kekurangan-kekurangan aktivitas guru selama proses pembelajaran.

Selanjutnya format observasi yang telah disusun tidak diujicobakan, tetapi dikoordinasikan kepada observer yang akan mengikuti dalam proses penelitian agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap format observasi tersebut. Format lembar observasi yang dibuat dapat dilihat pada lampiran.

b) Tes

Tes merupakan alat pengumpul data yang dalam pelaksanaannya dapat dibuat langsung oleh guru maupun dengan menggunakan tes berstandar.

Tes buatan guru merupakan tes yang disusun oleh guru dengan prosedur tertentu, tetapi belum melalui uji coba sehingga belum diketahui *validitas* maupun *realibitasnya*.¹⁷

Pada hal ini peneliti membuat instrumen penelitian terhadap indikator penelitian, tetapi karena yang diteliti adalah anak usia dini instrumen tersebut tidak usah diuji validitas atau keabsahannya.

Adapun tes yang dilakukan pada penelitian ini adalah menggunakan tes perbuatan dimana peneliti akan mengukur sejauh mana kemampuan berbahasa dalam kegiatan membaca anak sebelum dan sesudah menggunakan media kartu huruf. Langkah yang ditempuh oleh peneliti adalah menyusun atau membuat instrumen penelitian kemudian penguji dapat melakukan penilaian dengan menggunakan alat penilaian berupa *checklist*. "*Checklist* disusun sebagai pedoman pada saat

¹⁷Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group 2013), h.72

tester melakukan observasi atau pengamatan terhadap “kemampuan berbahasa dalam kegiatan membaca” dari anak-siswinya.”¹⁸

Langkah tes yang dilakukan penelitian ini dibagi menjadi :

- 1) Pre-tes merupakan tes yang dilakukan sebelum pembelajaran dimulai. Tes ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan berbahasa dalam kegiatan membaca anak sebelum menggunakan media kartu huruf.
- 2) Pos-tes merupakan tes yang dilakukan setelah akhir pembelajaran. Tes ini bertujuan untuk mengetahui sampai dimana pencapaian media kartu huruf terhadap kemampuan berbahasa dalam kegiatan membaca anak. Tes ini biasanya dilakukan pada saat proses pembelajaran dimulai sampai akhir pembelajaran.

c) Dokumentasi

Media dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, koran, majalah, prasasti, notulen rapat, leger nilai, agenda, dan lain-lain.¹⁹

Dibandingkan dengan media lain, dokumentasi tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap atau belum berubah. Media dokumentasi merupakan sumber data yang berupa benda-benda mati sehingga tidak mudah berubah atau bergerak. Dalam melaksanakan penelitian, seorang peneliti sebaiknya menggunakan/memegang *checklist* dalam pengumpulan data penelitian.

¹⁸*Ibid...* 77

¹⁹Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group 2013), h.97-98

Apabila di dalam dokumen ditemukan data/variabel yang diperlukan, maka peneliti tinggal membubuhkan tanda *check* di tempat yang sesuai.

Dari uraian yang telah dijelaskan diatas mengenai teknik pengumpulan data, maka penulis dapat membuat grafik hubungan antara data, media dan instrumen penelitian.

2. Pengembangan Instrumen Pengumpulan Data

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Penyusunan instrumen penelitian adalah dari variabel-variabel penelitian yang ditetapkan peneliti. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel. Variabel pertama tentang media kartu huruf variabel kedua tentang kemampuan berbahasa dalam kegiatan membaca. Dimana variabel bebas adalah media kartu huruf, sedangkan variabel terikat adalah kemampuan berbahasa dalam kegiatan membaca. Data yang dibutuhkan untuk dapat menerapkan media kartu huruf yang tepat dan dapat mengandung nilai pendidikan di Taman Kanak-kanak untuk mengembangkan kemampuan berbahasa dalam kegiatan membaca anak usia dini ini maka dikembangkan satu perangkat instrumen penelitian efektivitas media kartu huruf untuk mengembangkan kemampuan berbahasa dalam kegiatan membaca anak usia dini.

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen Kemampuan Membaca Anak Usia Dini

| Variabel | Indikator | No. Soal |
|--|---|----------|
| Kemampuan Berbahasa dalam kegiatan membaca | Menyebutkan simbol huruf yang dikenal | 1. |
| | Menenal huruf awal dari benda –benda yang ada di sekitarnya | 2. |
| | Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama | 3. |
| | Menyebutkan huruf vokal | 4. |
| | Menyebutkan huruf konsonan | 5. |
| | Menghargai bacaan | 6. |
| | Menyimak perkataan orang lain | 7. |
| | Memahami kartu huruf yang dibacakan | 8. |
| | Mendengar bunyi-bunyian dalam Bahasa Indonesia (contoh, bunyi & ucapan harus sama) | 9. |
| | Membedakan bunyi-bunyian dalam Bahasa Indonesia (contoh, bunyi & ucapan harus sama) | 10. |
| | Mengulang kalimat sederhana | 11. |
| | Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks | 12. |
| | Berkomunikasi secara lisan | 13. |
| | memiliki perbendaharaan kata | 14. |
| | Mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca | 15. |
| | Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain | 16. |
| | Menyebutkan kata-kata yang dikenal | 17. |
| | Memperkaya perbendaharaan kata | 18. |
| | Memahami hubungan antara bunyi & bentuk huruf | 19. |
| | Menulis huruf A-Z | 20. |
| | Mengucapkan huruf A-Z | 21. |
| | Tertarik pada media kartu huruf | 22. |
| | Tertarik pada buku bacaan | 23. |
| | Menulis nama sendiri | 24. |
| | Membaca nama sendiri | 25. |

Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.²⁰

Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Adapun jawaban atau penilaian setiap item instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa sebagai berikut :

²⁰Riduwan, *Metodologi dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 86

Tabel 3.5
Penilaian Pernyataan untuk Jawaban Tes

| No | Jawaban | Bobot Soal |
|----|---------------------------------|------------|
| 1 | Berkembang Sangat Baik (BSB) | 4 |
| 2 | Berkembang Sesuai Harapan (BSH) | 3 |
| 3 | Mulai Berkembang (MB) | 2 |
| 4 | Belum Berkembang (BB) | 1 |

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

“Statistik Deskriptif (*descriptive statistic*) adalah statistik yang berhubungan dengan penyajian data penelitian agar mudah dan menarik untuk dipahami.”²¹

a. Analisis Presentasi

Rumus untuk mencari presentase dan penafsiran konversinya secara kualitatif adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

- P = nilai presentase yang di cari
- F = frekuensi kemungkinan setiap jawaban
- N = jumlah responden
- 100% = bilangan tetap

Presentasi yang diperoleh kemudian dikonfersikan sebagai berikut :

Tabel 3.6
Konfersi Presentasi

| Presentase | Penafsiran |
|------------|-----------------------------|
| 86% - 100% | Sangat baik / sangat tinggi |
| 76% - 85% | Baik / tinggi |
| 60% - 75% | Cukup baik / cukup tinggi |
| 55% - 59% | Kurang baik / kurang tinggi |
| <54% | Kurang sekali |

²¹Casta, *Dasar-Dasar Statistika Pendidikan*, (STAI Bunga Bangsa Cirebon: 2012), h. 49

b. Analisis Kriteria Skor Ideal

Casta menjelaskan bahwa analisis kriteria skor ideal digunakan untuk mengkualifikasikan data kuantitatif suatu variabel.²² Pada tahap ini data akan dibagi kedalam tiga kategori, yaitu tinggi, sedang, dan kurang/rendah. Ketiga kategori tersebut dapat digunakan untuk membuat kesimpulan sederhana dari keadaan suatu variabel.

Adapun rumus yang digunakan untuk mengitung kriteria skor ideal menurut Dahlia adalah sebagai berikut.²³

$$\mathbf{X \text{ Ideal} + z (SD \text{ ideal})}$$

Data penelitian dibagi menjadi tiga kategori yang didasarkan pada kriteria ideal dalam ketentua sebagai berikut :

Kategori I : berada pada luas daerah kurva sebesar 27% atau sebesar 0,73 kurva normal dengan $Z = 0,61$.

Kategori II : berada pada luas daerah kurva sebesar 46% atau letaknya terentang antara 0,72 kurva normal dengan $Z = -0,61$ sampai dengan $Z = +0,61$

Kategori III : berada pada luas daerah kurva sebesar 27% atau 0,23 kurva normal dengan $Z = 0,6$.

Jika dikonversikan dengan rumus di atas, maka dapat kriteria sebagai berikut:

$X \geq X_{id} + 0,61 Sd_{id}$ adalah tinggi/baik

$X_{id} - 0,61 Sd_{id} < X < X_{id} + 0,61 Sd_{id}$ adalah sedang/cukup

$X \leq X_{id} - 0,61 Sd_{id}$ adalah kurang

Dengan ketentuan:

²²Casta, *Dasar-Dasar Statistika Pendidikan*, (STAI Bunga Bangsa Cirebon: 2012), h. 52

²³*Ibid...* 51

$$X_{id} \quad : \quad \frac{1}{2} \text{ skor maksimal}$$

$$Sd_{id} \quad : \quad \frac{1}{2} X_{id}$$

2. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis ini digunakan peneliti untuk membuat kesimpulan, analisis ini sangat dipengaruhi oleh jenis data yang diperoleh dan tujuan analisis adapun prasyarat analisis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Uji Normalitas Data

Analisis uji prasyarat dapat dilakukan melalui Uji Normalitas Distribusi Data, Uji Linearitas Data, dan Mengubah skor Mentah menjadi Skor Baku.

- 1) Mengurutkan data (nilai/jumlah skor) dari setiap responden, dari data tertinggi ke data terendah
- 2) Mencari nilai Rentangan (R) dengan rumus: R = Skor terbesar-skor terkecil
- 3) Mencari banyaknya kelas (K) dengan rumus: $K = 1 + 3,3 \log n$
- 4) Mencari nilai Panjang Kelas (P) dengan rumus: $P = \frac{R}{K}$
- 5) Membuat tabel distribusi frekuensi.
- 6) Mencari rata-rata (mean) dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum f x_i}{n} = \dots$$

- 7) Mencari simpangan baku, dengan rumus :

$$S = \sqrt{\frac{n \cdot \sum f x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n \cdot (n-1)}}$$

8) Mencari varian (S^2) dengan rumus :

$$S^2 = \frac{\sum fx^2 - (\sum fx)^2}{n(n-1)}$$

9) Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan cara :

(a) Menentukan batas kelas, yaitu skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 dan kemudian angka skor-skor kanan kelas interval ditambah 0,5

(b) Mencari nilai *Z-score* untuk batas kelas interval dengan rumus :

$$Z = \frac{\text{Bataskelas} - \bar{x}}{s}$$

(c) Mencari luas O-Z dari Tabel Kurve Normal dari O-Z dengan menggunakan angka-angka batas kelas.

(d) Mencari luas tiap kelas interval dengan cara mengurangkan angka-angka O-Z, yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, angka baris kedua dikurangi baris ketiga dan begitu seterusnya, kecuali angka yang berbeda pada baris paling Kulon ditambahkan pada baris berikutnya.

(e) Mencari frekuensi yang diharapkan (f_e) dengan cara mengalikan tiap interval dengan jumlah responden (n)

(f) Mencari Chi kuadrat hitung, dengan menggunakan rumus, yaitu:

$$X^2 = \sum_i^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

(g) Membandingkan Chi Kuadrat hitung dengan Chi Kuadrat tabel, dengan ketentuan sebagai berikut :

Taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$

Dengan derajat kebebasan: $dk = k-3$

K = banyak kelas interval

Kriteria pengujian:

Jika $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$ artinya distribusi data tidak normal (tolak H_0)

Jika $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ artinya distribusi data normal (terima H_0)

Membuat kesimpulan apakah data berdistribusi normal atau tidak.

Jika data berdistribusi normal maka dapat dilakukan uji t.

b. Uji Homogenitas Data

Pengujian ini digunakan untuk menguji/mengetahui apakah data tersebut homogen atau tidak. Dalam pengujian homogenitas data dilakukan dengan cara sebagai berikut.²⁴

1) Membandingkan varian terbesar dan varian terkecil (menentukan

F_{hitung})

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

2) Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} menggunakan rumus :

Db pembilang = $n-1$ (untuk varians terbesar)

Db penyebut = $n-1$ (untuk varians terkecil)

Taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$

3) Kriteria pengujian

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka data tidak homogeny

²⁴Casta, *Dasar-Dasar Statistika Pendidikan*, (STAI Bunga Bangsa Cirebon: 2012), h. 65

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka data homogeny

c. Uji T-test

Uji t- test penulis lakukan untuk menguji hipotesis ketiga dalam penelitian ini. Uji t dapat dilakukan jika kedua data penelitian diambil dari populasi yang distribusi normal serta kedua variasinya homogeny. Adapun langkah-langkah untuk melakukan uji t ini adalah sebagai berikut:

- 1) Merumuskan hipotesis dalam bentuk kalimat.
- 2) Merumuskan hipotesis dalam bentuk statistik

Ha : $X_1 \neq X_2$

Ho : $X_1 = X_2$
- 3) Membuat tabel penolong untuk mencari nilai r

Tabel 3.7
Tabel Penolong Untuk Mencari Nilai r

| No | Kode Responden | X | Y | X ² | Y ² | XY |
|----|----------------|---|---|----------------|----------------|----|
| 1. | 1 | | | | | |
| 2. | 2 | | | | | |

- 4) Mengitung korelasi dari tabel dengan rumus

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Tabel 3.8
Interpretasi Koefisien Nilai r

| Interval Koefisien | Interpretasi |
|---------------------------|---------------------|
| 0,00 – 0,119 | Sangat Rendah |
| 0,20 – 0,399 | Rendah |
| 0,40 – 0,599 | Cukup |
| 0,60 – 0,799 | Kuat |
| 0,80 – 1,000 | Sangat Kuat |

5) Membuat Tabel Distrinusi Frekuensi dari ata diatas:

Tabel 3.9
Distribusi frekuensi untuk menghitung komparatif berkorelasi

| | Tidak Menggunakan (X1) | Menggunakan (X2) |
|----------------|------------------------|------------------|
| Rata-rata | | |
| Simpangan Baku | | |
| Varians | | |
| Korelasi | | |

Membuat interpretasi atas nilai r, nilai r (koefisien korelasi) tidak lebih dari harga $(-1 \leq r \leq +1)$. Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasi negatif sempurna: $r = 0$ artinya tidak ada korelasi dan $r = 1$ berarti korelasinya kuat.

6) Memasukan ke dalam rumus untuk mencari t_{hitung} dengan rumus

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Dengan ketentuan:

\bar{x}_1 : rata-rata sampel 1

\bar{x}_2 : rata-rata sampel 2

S_1 : simpang baku sampel 1

- S_2 : simpang baku sampel 2
 S_1^2 : varians sampel 1
 S_2^2 : varians sampel 2
 r : korelasi antara dua sampel
 n : banyaknya data sampel²⁵

F. Hipotesis Statistik

Penelitian komparatif berkorelasi, pengujian hipotesis dilakukan dengan cara mengkonversikan dengan tabel dengan langkah-langkah

1. Menentukan dk (derajat kebebasan) dengan rumus $dk = n_1 + n_2 - 2$
2. Menentukan nilai t_{tabel} dengan taraf kepercayaan 0,05 adalah

$$T_{\text{tabel}} = (1-\alpha)(n-2)$$

3. Melakukan uji hipotesis dengan kaidah:

(a) Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak

(b) Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima.²⁶

²⁵Casta, *Dasar-Dasar Statistika Pendidikan*, (STAI Bunga Bangsa Cirebon: 2012), h. 75

²⁶Casta, *Dasar-Dasar Statistika Pendidikan*, (STAI Bunga Bangsa Cirebon: 2012), h. 100

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data merupakan paparan tentang hasil yang diperoleh setelah dilakukannya proses penelitian termasuk survei terhadap responden. Pada bagian hasil penelitian ini merujuk pada rumusan masalah yang telah ditetapkan, yaitu menganalisa tentang perkembangan bahasa kemampuan membaca awal dengan menggunakan media kartu huruf di TK Al-Irsyad Al Islamiyyah Kecamatan Ciledug Kabupaten Cirebon.

Penelitian ini berusaha menjawab tentang apakah terdapat perbedaan kemampuan membaca awal anak sebelum dan sesudah menggunakan media kartu huruf. Oleh karena itu hasil penelitian ini dilanjutkan dengan uji t tentang perbedaan kemampuan membaca anak.

1. Pembelajaran dengan Media Kartu Huruf

Langkah pertama dalam pengambilan data adalah melakukan tes awal (*pretest*). Tes ini dilakukan untuk mengetahui skor anak sebelum diberi perlakuan (*treatment*). Setelah dilakukan tes awal, langkah selanjutnya yaitu memberikan perlakuan, dalam hal ini bentuk perlakuannya adalah memberikan kartu huruf untuk peningkatan kemampuan membaca anak sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Setelah perlakuan selesai dilakukan, selanjutnya dilakukan tes akhir (*posttest*).

Berdasarkan hasil penelitian terhadap anak kelompok B TK Al-Irsyad Al-Islamiyah Kecamatan Ciledug Kabupaten Cirebon, didapatkan

skor hasil pretest dan posttest hasil belajar, yang diperoleh dari 25 soal. Skor diberikan sesuai dengan banyaknya jumlah jawaban yang benar. Setiap satu soal yang dijawab benar di beri skor empat, dan untuk jawaban yang salah diberi skor nol, sehingga dari 25 soal memiliki skor maksimal ideal 100.

Pembelajaran pada kelompok B dengan jumlah siswa sebanyak 11 anak ini dilakukan dengan menggunakan media kartu huruf, model ini merupakan salah satu cara yang digunakan peneliti dalam meningkatkan kemampuan membaca anak, dimana dalam pelaksanaan pembelajarannya ada interaksi aktif antara guru dan anak karena setelah bermain kartu huruf guru menanyakan kepada anak tentang hal-hal yang terdapat dalam kartu huruf tersebut, kemudian guru memberikan pesan yang terkandung dalam kartu huruf yang telah dibacakan. Sehingga diharapkan kemampuan membaca anak kelompok B TK Al-Irsyad Al-Islamiyah Kecamatan Ciledug Kabupaten Cirebon dapat meningkat.

2. Hasil Belajar Anak

Hasil penelitian ini merupakan paparan tentang hasil responden dalam proses penelitian yang dilakukan. Hasil penelitian ini merujuk pada rumusan masalah yang telah ditetapkan, yaitu apakah terdapat perbedaan kemampuan membaca anak sebelum dan sesudah menggunakan media kartu huruf. Oleh karena itu, hasil penelitian ini dengan gambaran dari setiap variabel (X1 dan X2) dan dilanjutkan dengan gambaran perbedaan variabel X1 dengan X2 sebagai hasil dari analisa data.

A. Gambaran variabel X1 (hasil belajar kemampuan membaca anak sebelum menggunakan media kartu huruf)

Data variabel X1 diambil dari hasil pretest. Adapun data yang diperoleh dari hasil pretest adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Nilai *Pretest* Kelompok B2

| No | No Responden | Nilai |
|-----------------------|---------------------|--------------|
| 1. | 1 | 36 |
| 2. | 2 | 16 |
| 3. | 3 | 32 |
| 4. | 4 | 24 |
| 5. | 5 | 36 |
| 6. | 6 | 16 |
| 7. | 7 | 24 |
| 8. | 8 | 28 |
| 9. | 9 | 24 |
| 10. | 10 | 24 |
| 11. | 11 | 28 |
| Jumlah | | 288 |
| Rata-Rata | | 26,18 |
| Nilai Terbesar | | 36 |
| Nilai Terkecil | | 16 |

Untuk menjawab pertanyaan penelitian pertama, maka data variabel X1 akan diuraikan dengan menggunakan rumus skor ideal. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung kriteria skor ideal menurut Ridwan (dalam Casta, 2014:51) adalah sebagai berikut:

$$X \text{ Ideal} + Z(Sd \text{ Ideal})$$

Data penelitian dibagi menjadi tiga kategori yang didasarkan pada kriteria ideal dengan ketentuan sebagai berikut:

Kategori I : berada pada luas daerah kurva sebesar 27% atau sebesar 0,73 kurva normal dengan $Z = 0,61$

Kategori II : berada pada luas daerah kurva sebesar 46% atau letaknya terentang antara 0,72 kurva normal dengan $Z = -0,61$ sampai dengan $Z = +0,61$.

Kategori III : berada pada luas daerah kurva sebesar 27% atau 0,23 kurva normal dengan $Z = -0,61$.

Jika dikonversikan dengan rumus diatas, maka didapat kriteria sebagai berikut:

| | |
|---|---------------------------|
| $X \geq X_{id} + 0,61 Sd_{id}$ | adalah tinggi / kuat |
| $X_{id} - 0,61 s_{d} < X < X_{id} + 0,61 s_{d}$ | adalah sedang / cukup |
| $X \leq X_{id} - 0,61 s_{d}$ | adalah rendah atau kurang |

Dengan ketentuan:

$$X_{id} = \frac{1}{2} \text{ skor maksimal}$$

$$Sd_{id} = \frac{1}{3} X_{id}$$

Pada penelitian ini diperoleh data X1 sebagai berikut:

Jumlah item = 25

Skor maksimal jawaban benar = 4

Maka skor idealnya adalah $25 \times 4 = 100$

Berdasarkan rumus-rumus kategori diatas, maka asumsi statistik untuk variabel X1 perhitungannya adalah sebagai berikut:

Skor ideal: $25 \times \text{menjawab skor } 4 = 100$

$$X_{id} = \frac{1}{2} \times 100 = 50$$

$$Sd_{id} = \frac{1}{3} \times 50 = 16,67$$

a. Kategori dirasakan tinggi

$$X \geq X_{id} + 0,61 Sd_{id}$$

$$X \geq 50 + 0,61 (16,67) = X \geq 60,17$$

b. Kategori dirasakan sedang / cukup

$$X_{id} - 0,61s_{d} < X < X_{id} + 0,61s_{d}$$

$$-0,61 (16,67) \leq X \leq 50 + 0,61 (16,67) = 39,83 \leq X \leq 60,17$$

c. Kategori dirasakan rendah / kurang

$$X \leq X_{id} - 0,61 s_{d}$$

$$X \leq 50 - 0,61 (16,67) = X \leq 39,83$$

Dilihat dari kategori di atas, maka gambaran variabel X1 (hasil belajar kemampuan membaca anak sebelum menggunakan media kartu huruf) sebagai berikut:

Tabel 4.2
Gambaran Variabel X1

| Kategori | Rentang Skor | F | % |
|-----------------|---------------------|-----------|------------|
| Baik | $X \geq 60$ | - | - |
| Sedang | 40 – 60 | - | - |
| Kurang | $X \leq 39$ | 11 | 100 |
| Jumlah | | 11 | 100 |

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa, sebanyak 100% responden termasuk dalam kategori kurang, maka diharapkan setelah menggunakan perlakuan atau *treatmen* hasil belajar anak akan meningkat.

Untuk menentukan status suatu data atau variabel penelitian dapat juga digunakan tabel konversi sebagai berikut:

Tabel 4.3
Tabel Konversi Persentase

| Presentase | Penafsiran |
|-------------------|---------------------------|
| 86% - 100% | Sangat baik/sangat tinggi |
| 76% - 85% | Baik/tinggi |
| 60% - 75% | Cukup baik/cukup tinggi |
| 55% - 59% | Kurang baik/kurang tinggi |
| < 54% | Kurang sekali |

(Casta)

Dilihat dari tabel 4.1 yang dikonversikan dengan tabel 4.3, maka dapat disimpulkan sebanyak 11 responden berada dalam kategori kurang sekali.

B. Gambaran variabel X2 (hasil belajar kemampuan membaca sesudah menggunakan media kartu huruf)

Data tentang variabel X2 diambil hasil dari posttest. Adapun data yang diperoleh dari hasil *posttest* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Data Nilai *Posttest* Kelompok B2

| No | No Responden | Nilai |
|-----------------------|---------------------|--------------|
| 1. | 1 | 96 |
| 2. | 2 | 76 |
| 3. | 3 | 96 |
| 4. | 4 | 96 |
| 5. | 5 | 96 |
| 6. | 6 | 84 |
| 7. | 7 | 88 |
| 8. | 8 | 96 |
| 9. | 9 | 76 |
| 10. | 10 | 84 |
| 11. | 11 | 88 |
| Jumlah | | 976 |
| Rata-Rata | | 88,73 |
| Nilai Terbesar | | 96 |
| Nilai Terkecil | | 76 |

Untuk menjawab pertanyaan penelitian kedua, maka data variabel X2 akan diuraikan dengan menggunakan rumus skor ideal. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung kriteria skor ideal menurut Ridwan dalam Casta adalah sebagai berikut:

$$X_{\text{Ideal}} + Z(Sd_{\text{Ideal}})$$

Data penelitian dibagi menjadi tiga kategori yang didasarkan pada kriteria ideal dengan ketentuan sebagai berikut:

Kategori I : berada pada luas kurva sebesar 27% atau sebesar 0,73 kurva normal dengan $Z = 0,61$

Kategori II : berada pada luas daerah kurva sebesar 46% atau letaknya terentang antara 0,72 kurva normal dengan $Z = -0,61$ sampai dengan $Z = +0,61$

Jika dikonversikan dengan rumus di atas, maka didapat kriteria sebagai berikut:

| | |
|---|---------------------------|
| $X \geq X_{\text{id}} + 0,61 Sd_{\text{id}}$ | adalah tinggi / kuat |
| $X_{\text{id}} - 0,61 Sd_{\text{id}} < X < X_{\text{id}} + 0,61 Sd_{\text{id}}$ | adalah sedang / cukup |
| $X \leq X_{\text{id}} - 0,61 Sd_{\text{id}}$ | adalah rendah atau kurang |

Dengan ketentuan:

$$X_{\text{id}} = \frac{1}{2} \text{ skor maksimal}$$

$$Sd_{\text{id}} = \frac{1}{3} X_{\text{id}}$$

Pada penelitian ini diperoleh data X2 sebagai berikut:

Jumlah item = 25

Skor maksimal jawaban benar = 4

Maka skor idealnya adalah $25 \times 4 = 100$

Berdasarkan rumus-rumus kategori diatas, maka asumsi statistik untuk variabel X2 perhitungannya adalah sebagai berikut:

Skor ideal: $25 \times$ menjawab skor 4 = 100

$$X_{id} \frac{1}{2} \times 100 = 50$$

$$Sd_{id}: \frac{1}{3} \times 50 = 16,67$$

Dari hasil perhitungan diatas selanjutnya dilakukan perhitungan, maka kategori-kategori untuk variabel X2 adalah sebagai berikut:

a. Kategori dirasakan tinggi

$$X \geq X_{id} + 0,61 Sd_{id}$$

$$X \geq 50 + 0,61 (16,67) = X \geq 60,17$$

b. Kategori dirasakan sedang / cukup

$$X_{id} - 0,61 Sd_{id} < X < X_{id} + 0,61 Sd_{id}$$

$$50 - 0,61 (16,67) \leq X \leq 50 + 0,61 (16,67) = 39,83 \leq X \leq 60,17$$

c. Kategori dirasakan rendah / kurang

$$X \leq X_{id} - 0,61 Sd_{id}$$

$$X \leq 50 - 0,61 (16,67) = X \leq 39,83$$

Dilihat dari kategori di atas, maka gambaran variabel X2 (hasil belajar kelompok B2 setelah menggunakan media kartu huruf) sebagai berikut:

Tabel 4.5
Gambaran Variabel X2

| Kategori | Rentang Skor | F | % |
|---------------|--------------|-----------|------------|
| Baik | $X \geq 60$ | - | - |
| Sedang | 40 – 60 | - | - |
| Kurang | $X \leq 39$ | 11 | 100 |
| Jumlah | | 11 | 100 |

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa 100% responden termasuk dalam kategori baik/tinggi.

Untuk menentukan status suatau data atau variabel penelitian dapat juga digunakan tabel konversi persentase sebagai berikut:

Tabel 4.6
Tabel Konversi Persentase

| Presentase | Penafsiran |
|-------------------|---------------------------|
| 86% - 100% | Sangat baik/sangat tinggi |
| 76% - 85% | Baik/tinggi |
| 60% - 75% | Cukup baik/cukup tinggi |
| 55% - 59% | Kurang baik/kurang tinggi |
| < 54% | Kurang sekali |

(Casta)

Dilihat dari tabel 4.4 yang dikonversikan dengan tabel 4.6, maka dapat disimpulkan sebanyak 11 responden berada dalam kategori sangat baik/tinggi.

B. Pengujian Persyaratan Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Profil Tingkat Pencapaian Kemampuan Membaca Anak Usia Dini

Untuk menganalisis data hasil penelitian, peneliti melakukan beberapa tahap analisis pengolahan data yang dilakukan dengan statistik inferensial, khususnya untuk menjawab pertanyaan penelitian yang ketiga yaitu untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kemampuan membaca anak kelompok B TK Al-Irsyad Al-Islamiyah Kecamatan Ciledug Kabupaten Cirebon sebelum dan sesudah menggunakan media kartu huruf.

Sesuai juga dengan karakteristik hipotesis nol (H_0) penelitian ini yang menyatakan bahwa, “Tidak terdapat perbedaan kemampuan membaca sebelum dan sesudah menggunakan media kartu huruf pada anak usia dini di RA Al Irsyah Al Islamiyyah Kecamatan Ciledug Kabupaten Cirebon”, maka analisis yang digunakan adalah menggunakan analisis komparatif.

Adapun analisis korelasi yang dipergunakan yaitu analisis T-test. Analisis ini memiliki beberapa prasyarat analisis sebelum diterapkan seperti: datanya bersifat interval atau ratio, datanya berdistribusi normal dan datanya harus homogeny. Namun jika data tersebut tidak berdistribusi normal atau normal tetapi tidak homogeny, maka uji statistik yang dilakukan adalah uji *Wiloxcon*.

a) Uji Normalitas Distribusi Data

- 1) Uji normalitas data *Pretest* nilai kemampuan membaca anak kelompok B TK AL-Irsyad Al-Islamiyah sebelum menggunakan media kartu huruf.

Uji normalitas distribusi data yang merupakan salah satu prasyarat untuk menggunakan T-test dilakukan dengan maksud untuk melihat apakah sampel yang berupa nilai akhir kemampuan membaca anak kelompok B TK Al Irsyah Al Islamiyyah sebelum menggunakan media kartu huruf diambil dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Maka dalam hal ini dilakukan Uji Chi-kuadrat, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1.1 Mengurutkan data responden dari nilai tertinggi ke nilai terendah:

36, 36, 32, 28, 28, 24, 24, 24, 24, 16, 16

1.2 Mencari nilai rentang

$$R = \text{nilai terbesar} - \text{nilai terkecil}$$

$$R = 36 - 16$$

$$R = 20$$

Jadi, nilai R yang dihasilkan adalah 20.

1.3 Mencari banyaknya kelas (K) dengan rumus sebagai berikut:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 (\log 11)$$

$$K = 1 + 3,3 (1.04)$$

$$K = 1 + 3,43 = 4,43$$

Banyaknya kelas (K) yang diambil adalah 4.

1.4 Mencari nilai panjang kelas, dengan rumus:

$$P = \frac{R}{K}$$

$$P = \frac{20}{4}$$

$$P = 5$$

Jadi, panjang kelas (P) adalah 5.

1.5 Membuat tabel tabulasi dengan penolong

Tabel 4.7
Tabulasi hasil belajar anak berupa nilai *Pretest*

| No | Kelas Interval | F | xi | xi^2 | f.xi | $(f.xi)^2$ |
|---------------|----------------|-----------|---------------|--------|------------|--------------|
| 1. | 12 – 16 | 2 | 14 | 196 | 28 | 784 |
| 2. | 17 - 21 | - | 19 | 361 | - | - |
| 3. | 22 - 26 | 4 | 24 | 576 | 96 | 9216 |
| 4. | 27 - 31 | 2 | 29 | 841 | 58 | 3364 |
| 5. | 32 - 36 | 3 | 34 | 1156 | 102 | 10404 |
| Jumlah | | 11 | Jumlah | | 284 | 23768 |

1.6 Mencari rata-rata (mean) dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum fxi}{n} = \frac{284}{11} = 25,82$$

Jadi, nilai rata-rata = 25,82

1.7 Mencari simpangan baku dengan menggunakan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{n \sum fxi^2 - (\sum [fxi])^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{11(23768) - (284)^2}{11(11-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{261448 - 80656}{11(10)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{180792}{110}}$$

$$S = \sqrt{1643,56} = 40,54$$

Jadi, nilai simpangan baku adalah 40,54

1.8 Mencari varian (S^2) dengan rumus:

$$S^2 = \frac{n \sum fx^2 - (\sum [fx])^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{11 \times 23768 - (284)^2}{11(11-1)}$$

$$S^2 = \frac{261448 - 80656}{110}$$

$$S^2 = \frac{180792}{110} = 1643,56$$

Jadi, nilai varian pada kelas media kartu huruf adalah 1643,56

1.9 Membuat daftar frekuensi dengan cara sebagai berikut:

- a) Menentukan batas kelas dengan skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 dan kemudian angka skor-skor kanan kelas interval ditambah 0,5.

$$12 - 0,5 = 11,5$$

$$16 + 0,5 = 16,5$$

$$21 + 0,5 = 21,5$$

$$26 + 0,5 = 26,5$$

$$31 + 0,5 = 31,5$$

$$36 + 0,5 = 36,5$$

- b) Mencari nilai Z-score untuk batas kelas interval dengan menggunakan rumus:

$$Z = \frac{\text{batas kelas} - \bar{X}}{s}$$

Diketahui:

$$\bar{X} = 25,82$$

$$s = 40,54$$

$$Z = \frac{11,5 - 25,82}{40,54} = \frac{-14,265}{40,54} = -0,353231376 = -0,35$$

$$Z_1 = \frac{16,5 - 25,82}{40,54} = \frac{-9,32}{40,54} = -0,229896398 = -0,23$$

$$Z_2 = \frac{21,5 - 25,82}{40,54} = \frac{-4,32}{40,54} = -0,106561420 = -0,11$$

$$Z_3 = \frac{26,5 - 25,82}{40,54} = \frac{0,68}{40,54} = 0,0167735569 = 0,02$$

$$Z_4 = \frac{31,5 - 25,82}{40,54} = \frac{5,68}{40,54} = 0,1401085347 = 0,14$$

$$Z_5 = \frac{36,5 - 25,82}{40,54} = \frac{10,68}{40,54} = 0,2634435125 = 0,26$$

c) Mencari luas O-Z dari tabel kurva normal dari 0-Z.

$$Z = -0,35 \text{ berdasarkan tabel O-Z } 0,1368$$

$$Z_1 = -0,23 \text{ berdasarkan tabel O-Z } 0,0910$$

$$Z_2 = -0,11 \text{ berdasarkan tabel O-Z } 0,0438$$

$$Z_3 = 0,02 \text{ berdasarkan tabel O-Z } 0,0080$$

$$Z_4 = 0,14 \text{ berdasarkan tabel O-Z } 0,0557$$

$$Z_5 = 0,26 \text{ berdasarkan tabel O-Z } 0,1026$$

d) Mencari luas tiap kelas interval dengan cara mengurangkan angka-angka O-Z, yaitu angka baris pertama dikurangi angka baris kedua dan seterusnya, kecuali angka yang berbeda pada baris paling tengah ditambahkan pada baris berikutnya.

$$0,1368 - 0,0910 = 0,0458$$

$$0,0910 - 0,0438 = 0,0472$$

$$0,0438 - 0,0080 = 0,0358$$

$$0,0080 - 0,0557 = -0,0477$$

$$0,0557 - 0,1026 = -0,0469$$

e) Mencari frekuensi yang diharapkan (f_e) dengan cara mengalikan luas setiap kelas interval dengan dengan jumlah responden (n).

$$0,0458 \times 11 = 0,5038$$

$$0,0472 \times 11 = 0,5192$$

$$0,0358 \times 11 = 0,3938$$

$$-0,0477 \times 11 = -0,5247$$

$$-0,0469 \times 11 = -0,5159$$

- f) Mencari chi-kuadrat hitung, dengan menggunakan rumus, yaitu:

Tabel 4.8
Tabel Chi-Kuadrat Hitung Nilai *Pretest*

| No | Batas Kelas | Z | Luas O-Z | Luas tiap kelas interval | fe | fo | (fo-fe) | $(fo - fe)^2$ | $\frac{(fo - fe)^2}{fe}$ |
|---|-------------|-------|----------|--------------------------|-------|-----------|---------|---------------|-----------------------------------|
| 1 | 11,5 | -0,35 | 0,1368 | 0,0458 | 0,5 | 2 | 1,5 | 2,25 | 45 |
| 2 | 16,5 | -0,23 | 0,0910 | 0,0472 | 0,52 | - | - | - | - |
| 3 | 21,5 | -0,11 | 0,0438 | 0,0358 | 0,39 | 4 | 3,61 | 13,0321 | 33,415641026 |
| 4 | 26,5 | 0,02 | 0,0080 | -0,0477 | -0,52 | 2 | 2,52 | 6,3504 | -12,212307692 |
| 5 | 31,5 | 0,14 | 0,0557 | -0,0469 | -0,52 | 3 | 3,52 | 12,3904 | -23,827692308 |
| 6 | 36,5 | 0,26 | 0,1026 | | | | | | |
| Jumlah | | | | | | 11 | | | |
| $X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(fo - fe)^2}{fe}$ | | | | | | | | | 1875641026 1,876 |

- g) Membandingkan Chi Kuadrat hitung dengan Chi Kuadrat tabel, dengan ketentuan sebagai berikut:

Taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$

Dengan derajat kebebasan : db = k - 3

$$Db = 4 - 3 - 1$$

X^2_{tabel} dari taraf kepercayaan 0,05 dan db 1 adalah 3,841

Kriteria pengujian:

Jika $X^2_{\text{hitung}} \geq X^2_{\text{tabel}}$ artinya distribusi data tidak normal

Jika $X^2_{\text{hitung}} \leq X^2_{\text{tabel}}$ artinya distribusi normal.

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan diatas dapat diketahui bahwa $X^2_{hitung} = 1,876 \leq X^2_{tabel} = 3,841$. Dengan demikian, nilai sampel tes posttest kemampuan membaca anak kelompok B2 pada kelas media kartu huruf berdistribusi normal.

1.10 Membuat kesimpulan apakah data berdistribusi normal atau tidak.

Setelah melakukan perhitungan chi-kuadrat hitung, kemudian membandingkan antara chi-kuadrat hitung dengan chi-kuadrat tabel, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Hal itu terbukti dengan nilai $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$, atau $1,876 \leq 3,841$.

- 2) Uji normalitas data posttest nilai kemampuan membaca anak kelompok B TK Al Irsyah Al Islamiyyah sebelum menggunakan media kartu huruf

2.1 Mengurutkan data dari yang terkecil sampai dengan yang terbesar yaitu sebagai berikut:

76, 76, 84, 84, 88, 88, 96, 96, 96, 96, 96

2.2 Mencari nilai rentang

Diketahui nilai terbesar yaitu 96, sedangkan data nilai terkecil yaitu 76, maka dapat dihitung nilai R adalah:

$$R = \text{nilai terbesar} - \text{nilai terkecil}$$

$$R = 96 - 76$$

$$R = 20$$

Jadi, nilai R yang dihasilkan adalah 20.

2.3 Mencari banyaknya kelas (K) dengan rumus sebagai berikut:

Diketahui jumlah data (n) pada kelas media kartu huruf adalah sebanyak 11 anak, maka jika dikonversikan dengan rumus adalah sebagai berikut:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 (\log 11)$$

$$K = 1 + 3,3 (1.04)$$

$$K = 1 + 3,43 = 4,43$$

Jaadi, banyaknya kelas (K) yang diambil adalah 4

2.4 Mencari nilai panjang kelas, dengan rumus:

$$P = \frac{R}{K}$$

$$P = \frac{20}{4}$$

$$P = 5$$

Jadi, panjang kelas (P) adalah

2.5 Membuat tabel tabulasi dengan tabel penolong

Tabel 4.9
Tabulasi hasil belajar anak berupa nilai *Pretest*

| No | Kelas Interval | F | xi | xi^2 | f.xi | $(f.xi)^2$ |
|---------------|----------------|-----------|---------------|--------|------------|---------------|
| 1. | 76 – 80 | 2 | 78 | 6084 | 156 | 24336 |
| 2. | 81 – 85 | 2 | 83 | 6889 | 166 | 27556 |
| 3. | 86 – 90 | 2 | 88 | 7744 | 176 | 30976 |
| 4. | 91 – 95 | - | 93 | 8649 | - | - |
| 5. | 96 – 100 | 5 | 98 | 9604 | 490 | 240100 |
| Jumlah | | 11 | Jumlah | | 988 | 322968 |

2.6 Mencari rata-rata (mean) dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum fxi}{n} = \frac{988}{11} = 89,82$$

Jadi, nilai rata-rata = 89,82

2.7 Mencari simpangan baku dengan menggunakan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{n \sum fxi^2 - (\sum [fxi])^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{11(23768) - (988)^2}{11(11-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{3552648 - 976144}{11(10)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{2576504}{110}}$$

$$S = \sqrt{23422,76} = 153,04$$

Jadi, nilai simpangan baku adalah 153,04

2.8 Mencari varian (S^2) dengan rumus:

$$S^2 = \frac{n \sum fx^2 - (\sum [fx])^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{11 \times 322968 - (988)^2}{11(11-1)}$$

$$S^2 = \frac{3552648 - 976144}{110}$$

$$S^2 = \frac{2576504}{110} = 3422,76$$

Jadi, nilai varian pada kelas media kartu huruf adalah 3422,76

2.9 Membuat daftar frekuensi dengan cara sebagai berikut:

- a) Menentukan batas kelas dengan skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 dan kemudian angka skor-skor kanan kelas interval ditambah 0,5.

$$76 - 0,5 = 75,5$$

$$80 + 0,5 = 80,5$$

$$85 + 0,5 = 85,5$$

$$90 + 0,5 = 90,5$$

$$95 + 0,5 = 95,5$$

$$100 + 0,5 = 100,5$$

- b) Mencari nilai Z score untuk batas kelas interval dengan menggunakan rumus:

$$Z = \frac{\text{batas kelas} - \bar{X}}{s}$$

Diketahui :

$$\bar{X} = 89,82$$

$$S = 153,04$$

$$Z = \frac{75,5 - 89,82}{153,04} = \frac{-14,32}{153,04} = -0,09357031 = -0,09$$

$$Z_1 = \frac{80,5 - 89,82}{153,04} = \frac{-9,32}{153,04} = -0,06089911 = -0,06$$

$$Z_2 = \frac{85,5 - 89,82}{153,04} = \frac{-4,32}{153,04} = -0,02822791 = -0,02$$

$$Z_3 = \frac{90,5 - 89,82}{153,04} = \frac{0,68}{153,04} = 0,004443283 = 0,02$$

$$Z_4 = \frac{95,5 - 89,82}{15,04} = \frac{5,68}{153,04} = 0,51636364 = 0,52$$

$$Z_5 = \frac{100,5 - 89,82}{153,03} = \frac{10,68}{153,03} = 0,06978568 = 0,07$$

c) Mencari luas O-Z dari tabel kurva normal dari 0-Z.

$$Z = -0,09 \text{ berdasarkan tabel O-Z } 0,0358$$

$$Z_1 = -0,06 \text{ berdasarkan tabel O-Z } 0,0239$$

$$Z_2 = -0,02 \text{ berdasarkan tabel O-Z } 0,0080$$

$$Z_3 = 0,00 \text{ berdasarkan tabel O-Z } 0,0000$$

$$Z_4 = 0,52 \text{ berdasarkan tabel O-Z } 0,1985$$

$$Z_5 = 0,07 \text{ berdasarkan tabel O-Z } 0,0279$$

d) Mencari luas tiap kelas interval dengan cara mengurangkan angka-angka O-Z, yaitu angka baris pertama dikurangi angka baris kedua dan seterusnya, kecuali angka yang berbeda pada baris paling tengah ditambahkan pada baris berikutnya.

$$0,239 - 0,0239 = 0,2151$$

$$0,0239 - 0,0080 = 0,0159$$

$$0,0080 - 0,0000 = -0,008$$

$$0,0000 - 0,1985 = -0,1985$$

$$0,1985 - 0,0279 = 0,1706$$

e) Mencari frekuensi yang diharapkan (f_e) dengan cara mengalikan luas setiap kelas interval dengan dengan jumlah responden (n).

$$0,2151 \times 11 = 2,3661$$

$$0,0159 \times 11 = 0,1749$$

$$-0,008 \times 11 = -0,088$$

$$-0,1985 \times 11 = -2,1835$$

$$0,1706 \times 11 = 1,8766$$

f) Mencari Chi kuadrat hitung, dengan menggunakan rumus, yaitu:

Tabel 4.10
Tabel Chi-Kuadrat Hitung Nilai *Posttest*

| No | Batas Kelas | Z | Luas O-Z | Luas tiap kelas interval | fe | fo | (fo-fe) | $(fo - fe)^2$ | $\frac{(fo - fe)^2}{fe}$ |
|---|-------------|-------|----------|--------------------------|-------|-----------|---------|---------------|-------------------------------------|
| 1 | 75,5 | -0,09 | 0,0358 | 0,2151 | 2,37 | 2 | 0,37 | 0,1369 | 0,05776371 |
| 2 | 80,5 | -0,06 | 0,0239 | 0,0159 | 0,18 | 2 | 1,82 | 3,3124 | 18,4022222 |
| 3 | 85,5 | -0,02 | 0,0080 | -0,008 | -0,09 | 2 | 2,09 | 4,4681 | -49,6455556 |
| 4 | 90,5 | 0,00 | 0,0000 | -0,1985 | -2,18 | - | - | - | - |
| 5 | 95,5 | 0,52 | 0,1985 | 0,1706 | 1,88 | 5 | 3,12 | 9,7344 | 5,17787234 |
| 6 | 100,5 | 0,07 | 0,0279 | | | | | | |
| Jumlah | | | | | | 13 | | | |
| $X^2 = \sum_{l=1}^k \frac{(fo - fe)^2}{fe}$ | | | | | | | | | -26,007697 -26,008 |

g) Membandingkan Chi Kuadrat hitung dengan Chi Kuadrat tabel,

dengan ketentuan sebagai berikut:

Taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$

Dengan derajat kebebasan : db = k - 3

$$Db = 4 - 3 - 1$$

X^2_{tabel} dari taraf kepercayaan 0,05 dan db 1 adalah 3,84

Kriteria pengujian:

Jika $X^2_{\text{hitung}} \geq X^2_{\text{tabel}}$ artinya distribusi data tidak normal

Jika $X^2_{\text{hitung}} \leq X^2_{\text{tabel}}$ artinya distribusi normal.

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan diatas dapat diketahui bahwa $X^2_{hitung} = -26,008 \leq X^2_{tabel} = 3,841$. Dengan demikian, nilai sampel tes *posttest* kemampuan membaca anak kelompok B2 pada kelas media kartu huruf berdistribusi normal.

2.10 Membuat kesimpulan apakah data berdistribusi normal atau tidak.

Setelah melakukan perhitungan chi-kuadrat hitung, kemudian membandingkan antara chi-kuadrat hitung dengan chi-kuadrat tabel, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Hal itu terbukti dengan nilai $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$, atau $-26,008 \leq 3,841$.

Dari hasil perhitungan nilai pretest dan posttest kelas media kartu huruf kelompok B TK Al-Irsyad Al-Islamiyah Kecamatan Ciledug berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas Data

| Sumber Data | x^2 Hitung | x^2 Tabel | Kriteria |
|--------------------|--------------------------------|-------------------------------|-----------------|
| <i>Pretest</i> | 1,876 | 3,841 | Normal |
| <i>Posttest</i> | -26,008 | 3,841 | Normal |

b) Uji Homogenitas Dua Variabel

Pengujian homogenitas data dilakukan dengan membandingkan antara varians terbesar dan varians terkecil dengan menggunakan tabel F (F- tabel). Langkah-langkah dalam pengujian homogenitas data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Membandingkan varian terbesar dan varian terkecil (menentukan F_{hitung}).

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}} = \frac{3422,76}{1643,56} = 2,08$$

- 2) Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}

$$\text{Rumus: } Db_{pembilang} = n - 1 = 11 - 1 = 10$$

$$Db_{penyebut} = n - 1 = 11 - 1 = 10$$

$$\text{Taraf signifikan } \alpha = 0,05 = 2,97$$

- 3) Kriteria pengujian

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka data tidak homogeny

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka data homogeny

Ternyata $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau $2,08 \leq 2,97$ maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini homogen.

Kesimpulan: Uji Komparatif dilanjutkan

c) Uji Statistik

Uji statistik dilakukan pada penelitian ini adalah uji statistik komparatif berkorelasi. Langkah-langkah analisis dimulai dengan:

- 1) Merumuskan hipotesis dalam bentuk kalimat.

Dilakukan penelitian terhadap 11 peserta didik kelompok B di TK Al-Irsyad Al-Islamiyah Kec. Ciledug Kab. Cirebon pada kemampuan membaca anak sebelum dan sesudah menggunakan media kartu huruf. Hipotesis yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

H_a : Terdapat perbedaan kemampuan membaca sebelum dan sesudah menggunakan media kartu huruf pada anak usia

dini di TK Al-Irsyad Al-Islamiyah Kecamatan Ciledug Kabupaten Cirebon.

Ho : Tidak terdapat perbedaan kemampuan membaca sebelum dan sesudah menggunakan media kartu huruf pada abak usia dini di TK Al-Irsyad Al-Islamiyah Kecamatan Ciledug Kabupaten Cirebon.

2) Merumuskan hipotesis dalam bentuk statistik

Dari hipotesis kalimat diatas, maka hipotesis dalam bentuk statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$H_a : X_1 \neq X_2$$

$$H_o : X_1 = X_2$$

3) Membuat tabel penolong untuk mencari nilai r:

Tabel 4.12
Tabel Penolong Untuk Mencari Nilai r

| No | Kode Responden | X | Y | X^2 | Y^2 | XY |
|-----|----------------|------------|------------|-------------|--------------|--------------|
| 1. | 1 | 36 | 96 | 1296 | 9216 | 3456 |
| 2. | 2 | 16 | 76 | 256 | 5776 | 1216 |
| 3. | 3 | 32 | 96 | 1024 | 9216 | 3072 |
| 4. | 4 | 24 | 96 | 576 | 9216 | 2304 |
| 5. | 5 | 36 | 96 | 1296 | 9216 | 3456 |
| 6. | 6 | 16 | 84 | 256 | 7056 | 1344 |
| 7. | 7 | 24 | 88 | 576 | 7744 | 2112 |
| 8. | 8 | 28 | 96 | 784 | 9216 | 2688 |
| 9. | 9 | 24 | 76 | 576 | 5776 | 1824 |
| 10. | 10 | 24 | 84 | 576 | 7056 | 2016 |
| 11. | 11 | 28 | 88 | 784 | 7744 | 2464 |
| | Σ | 288 | 976 | 8000 | 87232 | 25952 |

- 4) Menghitung korelasi dari tabel 4.13

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum [x])^2\} \cdot \{n \cdot \sum y^2 - (\sum [y])^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{11.2592 - (288) \cdot (976)}{\sqrt{\{11.8000 - (288)^2\} \cdot \{11.87232 - (976)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{285472 - 281088}{\sqrt{(11.8000 - 82944) \cdot (11.87232 - 952576)}}$$

$$r_{xy} = \frac{4384}{\sqrt{(88000 - 82944) \cdot (959552 - 952576)}}$$

$$r_{xy} = \frac{4384}{\sqrt{(5056) \cdot (6976)}}$$

$$r_{xy} = \frac{4384}{\sqrt{35270656}}$$

$$r_{xy} = \frac{4384}{5938,91} = 0,74$$

Jadi, nilai korelasi variabel X terhadap Y adalah 0,74

Tabel 4.13
Interpretasi Koefisien Nilai r

| Interval Koefisien | Interpretasi |
|--------------------|---------------|
| 0,00 0,119 | Sangat Rendah |
| 0,20 0,399 | Rendah |
| 0,40 0,599 | Cukup |
| 0,60 0,799 | Kuat |
| 0,80 1,000 | Sangat Kuat |

(Riduwan)

Membuat interpretasi atas nilai r, nilai r (koefisien korelasi) tidak lebih dari harga $(-1 \leq r \leq +1)$. Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasi negatif sempurna: $r = 0$ artinya tidak ada korelasi dan $r = 1$ berarti korelasinya kuat.

Dari perhitungan yang telah dilakukan dapat diketahui angka korelasi antara variabel X1 dan variabel X2 tidak bertanda negatif. Artinya kedua variabel tersebut terdapat korelasi yang positif. Sementara dari tabel diatas, dengan melihat besarnya $r_{xy} = 0,74$ yang besarnya sekitar antara 0,60 – 0,799 maka berarti variabel X1 dan X2 terdapat korelasi yang kuat.

- 5) Membuat Tabel Distribusi Frekuensi dari data diatas:

Tabel 4.14
Distribusi Frekuensi Untuk Menghitung Komparatif Berkorelasi

| | Tidak Menggunakan (X1) | Menggunakan (X2) |
|----------------|------------------------|------------------|
| Rata-rata | 26,18 | 88,73 |
| Simpangan Baku | 40,54 | 153,04 |
| Varians | 1643,56 | 3422,76 |
| Korelasi | 0,74 | |

- 6) Memasukan kedalam rumus untuk mencari t_{hitung} (Casta,2014:94):

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right) \left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Dengan ketentuan:

\bar{x}_1 : rata-rata sampel 1

\bar{x}_2 : rata-rata sampel 2

s_1 : simpang baku sampel 1

s_2 : simpang baku sampel 2

s_1^2 : varians sampel 1

s_2^2 : varians sampel 2

r : korelasi antara dua variabel

n : banyaknya data sampel

$$t = \frac{26,18 - 88,73}{\sqrt{\frac{1643,56}{11} + \frac{3422,76}{11} - 2(0,74)\left(\frac{40,54}{\sqrt{11}}\right)\left(\frac{153,04}{\sqrt{11}}\right)}}$$

$$t = \frac{-62,55}{\sqrt{149,41 + 311,16 - (1,48)\left(\frac{40,54}{3,32}\right)\left(\frac{153,04}{3,32}\right)}}$$

$$t = \frac{-62,55}{\sqrt{460,57 - (1,48)(1,21)(46,20)}}$$

$$t = \frac{-62,55}{\sqrt{460,57 - (1,48)(564,10)}}$$

$$t = \frac{-62,55}{\sqrt{460,57 - (834,87)}}$$

$$t = \frac{-62,55}{\sqrt{-374,3}}$$

$$t = \frac{-62,55}{-19,35} = 3,233$$

Menurut Riduwan mengatakan bahwa pada uji t-test, harga t-test bernilai mutlak. Maksudnya adalah hasil yang diperoleh baik negatif (-) atau positif (+) maka hasilnya tetap mutlak positif (+),²⁷ maka $t_{hitung} = 3,233$

2. Pengujian Hipotesis

Penelitian komparatif berkorelasi, pengujian hipotesis dilakukan dengan cara mengkonversikan dengan tabel dengan langkah-langkah:

- a. Menentukan dk (derajat kebebasan) dengan rumus $dk = n_1 + n_2 - 2$

$$dk = n_1 + n_2 - 2$$

²⁷Riduwan, *Metodologi dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2010). H. 190

$$dk = 11 + 11 - 2 = 20$$

- b. Menentukan taraf kepercayaan atau taraf signifikan (0,05)
- c. Melakukan uji hipotesis dengan kaidah:

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka tolak H_0 artinya signifikan

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka terima H_0 artinya tidak signifikan.

Diperoleh angka $t_{tabel} = 2,086$, sedangkan $t_{hitung} = 3,233$. Dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yakni $3,233 \geq 2,086$. Maka H_0 ditolak artinya signifikan.

Berdasarkan penelitian diatas, diperoleh kesimpulan bahwa terdapat perbedaan kemampuan membaca anak sebelum menggunakan dan sesudah menggunakan media kartu huruf kelompok B TK Al-Irsyad Al-Islamiyah Kecamatan Ciledug kabupaten Cirebon.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah melakukan analisis data hasil penelitian dengan kriteria skor ideal, maka yang dihasilkan bahwa kemampuan membaca anak kelompok B sebelum menggunakan media kartu huruf Kecamatan Ciledug Kabupaten Cirebon yang didapatkan dengan memberikan tes berupa multiple choice terhadap 11 peserta didik, maka rata-rata nilai hasil belajar peserta didik sebesar 26,18 dan memiliki 100% responden berkategori sangat rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca anak kelompok B TK Al-Irsyad Al-Islamiyah Kecamatan Ciledug Kabupaten Cirebon dalam kategori sangat rendah.

Sementara itu, berdasarkan hasil analisis data dengan kriteria skor ideal dihasilkan bahwa kemampuan membaca anak kelompok B TK AL-Irsyad Al-Islamiyah Kecamatan Ciledug Kabupaten Cirebon sesudah menggunakan media kartu huruf yang didapatkan dengan memberikan tes berupa *multiple choice* terhadap 11 peserta didik, memiliki rata-rata nilai hasil belajar peserta didik sebesar 88,73 dan memiliki 100% responden berkategori baik. Maka, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca anak kelompok B TK Al-Irsyad Al-Islamiyah dalam kategori baik.

Selanjutnya untuk mengetahui perbedaan variabel X1 dengan variabel X2, ditempuh dengan menghitung uji normalitas data kedua variabel, menghitung homogenitas data dan mengubah skor mentah menjadi skor baku kedua variabel.

Berdasarkan hasil uji normalitas data didapatkan bahwa variabel X1 (hasil *pretest* kemampuan membaca anak kelompok B TK Al-Irsyad Al-Islamiyah Kecamatan Ciledug Kabupaten Cirebon) berada pada kondisi data yang normal yaitu $X^2_{hitung} \cong X^2_{tabel}$ atau $3,318 \cong 3,841$ artinya data berdistribusi normal. Untuk variabel X2 (hasil *posttest* kemampuan membaca anak kelompok B TK Al-Irsyad Al-Islamiyah Kecamatan Ciledug Kabupaten Cirebon) setelah dilakukan pengujian normalitas data yaitu $X^2_{hitung} \cong X^2_{tabel}$ atau $-26,008 \cong 3,841$ artinya data berdistribusi normal.

Sedangkan uji homogenitas data antara variabel X1 dengan X2 didapatkan bahwa $F_{hitung} \cong F_{tabel}$, atau $2,0 \cong 2,97$ maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini homogen.

Setelah data-data diperoleh dari penelitian berada pada kondisi normal dan bersifat homogen, maka data-data tersebut dapat dijadikan sebagai bahan untuk menguji seberapa besar perbedaan hasil *pretest* kemampuan membaca anak kelompok B TK Al-Irsyad Al-Islamiyah Kecamatan Ciledug Kabupaten Cirebon sebelum menggunakan media kartu huruf (variabel X1) dan hasil *posttest* kemampuan membaca anak kelompok B TK Al-Irsyad Al-Islamiyah Kecamatan Ciledug Kabupaten Cirebon sebelum menggunakan media kartu huruf (variabel X2). Untuk mengetahui seberapa besar perbedaan hasil belajar antara variabel X1 dan variabel X2, terlebih dahulu dilakukan pencarian r_{xy} untuk mengetahui tingkat hubungan kedua variabel. Dari hasil uji korelasi dengan menggunakan rumus PPM (Produk Moment) didapatkan nilai $r_{xy} = 0,74$ dan setelah dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien nilai r , maka nilai $0,74$ berada pada tingkat interval korelasi antara $0,60 - 0,799$ yang berarti tingkat hubungan antara variabel X1 dengan variabel X2 dalam kategori kuat.

Pada pengujian hipotesis nol, dilakukan pengujian dengan perhitungan t_{hitung} . Dari hasil perhitungan $t_{hitung} = 3,233$ kemudian $t_{tabel} 2,086$. Berdasarkan data diatas, maka $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yakni $3,233 \geq 2,086$. Maka H_0 ditolak artinya signifikan, yang artinya adanya perbedaan variabel X1 dan X2. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan membaca anak kelompok B TK Al-Irsyad Al-Islamiyah Kecamatan Ciledug Kabupaten Cirebon sebelum dan sesudah menggunakan media kartu huruf.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan, yaitu:

1. Pengambilan sampel penelitian yang dilakukan hanya kepada satu kelas, karena keterbatasan waktu dan biaya.
2. Pembuatan instrumen penilaian belum dapat dilakukan secara maksimal, karena keterbatasan pengetahuan dan perbendaharaan kata yang dimiliki oleh peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan anak dalam membaca sebelum penggunaan media kartu huruf rata-rata 26,18 jika dikonversi dan tabel kemampuan anak menunjukkan bahwa kemampuan anak masih rendah.
2. Kemampuan anak setelah menggunakan media kartu huruf meningkat hingga mencapai rata-rata 88,73. Jika dikonversi pada tabel kemampuan anak menunjukkan bahwa kemampuannya meningkat hingga mencapai rata-rata 62,55. Hal ini membuktikan bahwa kemampuan anak dalam membaca dapat ditingkatkan melalui media kartu huruf.
3. Efektivitas penggunaan media kartu huruf terhadap kemampuan membaca pada anak mencapai 62,55. Berdasarkan hasil analisis data dengan kriteria skor ideal dihasilkan bahwa kemampuan membaca anak kelompok B TK AL-Irsyad Al-Islamiyah Kecamatan Ciledug Kabupaten Cirebon sesudah menggunakan media kartu huruf yang didapatkan dengan memberikan tes berupa *multiple choice* terhadap 11 peserta didik, memiliki rata-rata nilai hasil belajar peserta didik sebesar 88,73 dan memiliki 100% responden berkategori baik. Maka, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca anak kelompok B TK AL-Irsyad Al-Islamiyah dalam kategori baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka terdapat beberapa saran diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Lembaga

Hendaknya sekolah dapat menyediakan berbagai media pembelajaran secara variatif terutama media kartu huruf dalam berbagai bentuk dan warna sehingga dapat memperkaya alat pendidikan education guna menunjang keberhasilan proses pembelajaran.

2. Guru

Disarankan agar guru atau tenaga pendidik khususnya yang mengajar di lingkungan PAUD dapat menerapkan media kartu huruf, karena dengan memberikan kartu huruf kepada anak, anak akan lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran terutama dalam pengembangan bahasa.

3. Anak

Melalui media kartu huruf anak diharapkan dapat membedakan antara huruf vokal dan huruf konsonan sehingga dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

4. Peneliti

Diharapkan untuk peneliti berikutnya agar dapat lebih mengembangkan berbagai macam media pembelajaran sehingga dapat lebih memotivasi anak dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Adurachim .1981 :”*Bimbingan Minat Baca dalam keluarga* “, Bandung : PGRI Jawa Barat .
- Agus Hariyanto. 2009. *Membuat Anak Anda Cepat Pintar Mengenal huruf*. Jogjakarta : Diva Press.
- Arikunto Suharsimi, Suhardjono dan Supardi. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Badru, Zaman, dkk. 2008. *Media dan Sumber Belajar TK*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Budiningsih,C.Asri. 2005.*Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Henry Guntur Tarigan, Prof. DR. 2008. *Berbicara sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung : Angkasa.
- Hernawan, Asep Hery, dkk. 2008. *Media dan Sumber Belajar TK*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Heri Jauhari, Drs, M.Pd. 2010. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung : CV. Pustaka Setia.
- IGAK Wardhani, dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Maimunah, Hasan. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jogjakarta : Diva Press.
- Masri, Sareb Putra R. 2008. *Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini*. Jakarta Barat : PT. Indeks.
- Media Wacana. (2003). *Undang-Undang SISDIKNAS 2003*. Jogjakarta: Media Wacana Press
- Moeslichatoen R., M.Pd. Dra. 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kc Kanak*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Moloeng, L .J. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya
- Muktiono, Joko D., 2003. *Aku Cinta Buku: Menumbukan Minat Baca pada Anak*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Muslihudin, M.Pd. Drs. 2004. *Bimbingan dan Perkembangan Anak TK*. Bandung : Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan.
- Riyanto, Theo FC dkk. 2004. *Pendidikan Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Grasinda
- Rizem Aizid. 2011. *Tips Ampuh Menyiapkan Anak Gemar Baca*. Jogjayarta : Diva Press.
- Sagala, Syaiful.(2003). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Syaodih Ernawati dan Mubiar Agustin. 2008. *Bimbingan Konseling untuk Anak Usia Dini*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Tadkiroatun Musfiroh. 2008. *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Wiriaatmadja, R. (2005). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Winda Gunarti, dkk. 2008. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Penilaian Tes Anak

| No | Aspek yang dikembangkan | Penilaian | | | |
|-----|---|-----------|----|-----|-----|
| | | BB | MB | BSH | BSB |
| 1. | Menyebutkan simbol huruf yang dikenal | | | | |
| 2. | Menenal huruf awal dari benda –benda yang ada di sekitarnya | | | | |
| 3. | Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama | | | | |
| 4. | Menyebutkan huruf vokal | | | | |
| 5. | Menyebutkan huruf konsonan | | | | |
| 6. | Menghargai bacaan | | | | |
| 7. | Menyimak perkataan orang lain | | | | |
| 8. | Memahami kartu huruf yang dibacakan | | | | |
| 9. | Mendengar bunyi-bunyian dalam Bahasa Indonesia (contoh, bunyi & ucapan harus sama) | | | | |
| 10. | Membedakan bunyi-bunyian dalam Bahasa Indonesia (contoh, bunyi & ucapan harus sama) | | | | |
| 11. | Mengulang kalimat sederhana | | | | |
| 12. | Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks | | | | |
| 13. | Berkomunikasi secara lisan | | | | |
| 14. | memiliki perbendaharaan kata | | | | |
| 15. | Mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca | | | | |
| 16. | Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain | | | | |
| 17. | Menyebutkan kata-kata yang dikenal | | | | |
| 18. | Memperkaya perbendaharaan kata | | | | |
| 19. | Memahami hubungan antara bunyi & bentuk huruf | | | | |
| 20. | Menulis huruf A-Z | | | | |
| 21. | Mengucapkan huruf A-Z | | | | |
| 22. | Tertarik pada media kartu huruf | | | | |
| 23. | Tertarik pada buku bacaan | | | | |
| 24. | Menulis nama sendiri | | | | |
| 25. | Membaca nama sendiri | | | | |

LAMPIRAN - LAMPIRAN



**TAMAN KANAK-KANAK
AL IRSYAD AL ISLAMIYAH**
Jl. Merdeka Utara Desa Ciledugkulon Kecamatan Ciledug Kabupaten Cirebon

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 04/TK-AI/II/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : MIA AHYANINGSIH,S.Pd.
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : TK Al Irsyad Al Islamiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : ROHAETI
NPM : 2013.3.1.00062

Telah melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Efektifitas Bermain Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Di Kelompok B TK Al-Irsyad Al Islamiyah Ciledug.”**

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya-benarnya dan dapat digunakan seperlunya.

Cirebon, 28 Februari 2018
Kepala TK Al Irsyad Al Islamiyah

MIA AHYANINGSIH, S.Pd.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

SIKLUS I

Kelompok : B (5-6 tahun)
Semester/Minggu : I / 9
Tema/Sub Tema/Tema Spesifik : Diriku/Kebutuhanku/Pakaian
Hari / Tanggal : Senin, 2 Oktober 2017

KD yang dicapai : 1.1, 2.2, 2.3, 3.5 & 4.5, 3.8 & 4.8, 3.10 & 4.10

Indikator :

- Anak memahami benda-benda ciptaan Tuhan dan buatan manusia
- Anak memiliki rasa ingin tahu, kreatif & mandiri
- Anak mampu mengenal lingkungan sekitar
- Anak mampu berbahasa reseptif

Media/Sumber Belajar :

Kartu huruf & LKA

I. Kegiatan Awal (30 menit)

- Salam, doa dan absen
- Bernyanyi “Baju baru ”
- Mengingatnkan anak dengan bahasan sebelumnya dilanjutkan dengan bercakap-cakap tentang “pakaian”

II. Kegiatan Inti (60 menit)

- **Mengamati**
 - Anak mengamati macam-macam bentuk pakaian
- **Menanya**
 - Anak bertanya jawab dengan guru dan teman-temannya mengenai pakaian
- **Mengumpulkan informasi**
 - Mencari kartu huruf vocal dan konsonan

- Membaca huruf vokal dan konsonan
- Menyusun kata "baju"
- Menghubungkan gambar berdasarkan huruf awal
- **Menalar**
 - Guru memancing pertanyaan terbuka untuk memperluas cara main anak
 - Anak didorong untuk mencoba menyelesaikan pekerjaan dengan cara yang berbeda sehingga kaya dengan pengalaman
- **Mengomunikasikan**
 - Setelah mainan dirapihkan guru mengajak anak untuk duduk melingkar dan menanyakan pada setiap anak kejadian yang tadi dilakukan

III. Istirahat/makan (30 menit)

- Mencuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan
- Bermain bebas

IV. Kegiatan Akhir (30 menit)

- Diskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan sehari
- Menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan esok hari
- Doa pulang dan salam

Mengetahui,
Kepala TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah

Ciledug, 2 Oktober 2017

Peneliti

Mia Ahyaningsih,S.Pd.

Rohaeti

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

SIKLUS I

Kelompok : B (5-6 tahun)
Semester/Minggu : I / 9
Tema/Sub Tema/Tema Spesifik : Diriku/Kebutuhanku/Pakaian
Hari / Tanggal : Rabu, 4 Oktober 2017

KD yang dicapai : 1.1, 2.2, 2.3, 3.5 & 4.5, 3.8 & 4.8, 3.10 & 4.10

Indikator :

- Anak memahami benda-benda ciptaan Tuhan dan buatan manusia
- Anak memiliki rasa ingin tahu, kreatif & mandiri
- Anak mampu mengenal lingkungan sekitar
- Anak mampu berbahasa reseptif

Media/Sumber Belajar :

Kartu huruf & LKA

I. Kegiatan Awal (30 menit)

- Salam, doa dan absen
- Bernyanyi “Baju baru ”
- Mengingatnkan anak dengan bahasan sebelumnya dilanjutkan dengan bercakap-cakap tentang “pakaian”

II. Kegiatan Inti (60 menit)

- **Mengamati**
 - Anak mengamati macam-macam bentuk pakaian
- **Menanya**
 - Anak bertanya jawab dengan guru dan teman-temannya mengenai pakaian

- **Mengumpulkan informasi**
 - Mencari kartu huruf vokal dan konsonan
 - Membaca huruf vokal dan konsonan
 - Menyusun kata "baju"
 - Menghubungkan gambar berdasarkan huruf awal
- **Menalar**
 - Guru memancing pertanyaan terbuka untuk memperluas cara main anak
 - Anak didorong untuk mencoba menyelesaikan pekerjaan dengan cara yang berbeda sehingga kaya dengan pengalaman
- **Mengomunikasikan**
 - Setelah mainan dirapihkan guru mengajak anak untuk duduk melingkar dan menanyakan pada setiap anak kejadian yang tadi dilakukan

III. Istirahat/makan (30 menit)

- Mencuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan
- Bermain bebas

IV. Kegiatan Akhir (30 menit)

- Diskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan sehari
- Menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan esok hari
- Doa pulang dan salam

Mengetahui,
Kepala TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah

Ciledug, 4 Oktober 2017
Peneliti

Mia Ahyaningsih,S.Pd.

Rohaeti

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

SIKLUS III

Kelompok : B (5-6 tahun)
Semester/Minggu : I / 9
Tema/Sub Tema/Tema Spesifik : Diriku/Kebutuhanku/Pakaian
Hari / Tanggal : Jum'at, 6 Oktober 2017

KD yang dicapai : 1.1, 2.2, 2.3, 3.5 & 4.5, 3.8 & 4.8, 3.10 & 4.10

Indikator :

- Anak memahami benda-benda ciptaan Tuhan dan buatan manusia
- Anak memiliki rasa ingin tahu, kreatif & mandiri
- Anak mampu mengenal lingkungan sekitar
- Anak mampu berbahasa reseptif

Media/Sumber Belajar :

Kartu huruf berwarna & LKA

I. Kegiatan Awal (30 menit)

- Salam, doa dan absen
- Bernyanyi “Baju baru ”
- Mengingatnkan anak dengan bahasan sebelumnya dilanjutkan dengan bercakap-cakap tentang “pakaian”

II. Kegiatan Inti (60 menit)

- **Mengamati**
 - Anak mengamati macam-macam bentuk pakaian
- **Menanya**
 - Anak bertanya jawab dengan guru dan teman-temannya mengenai pakaian
- **Mengumpulkan informasi**
 - Mencari kartu huruf vocal dan konsonan

- Membaca huruf vokal dan konsonan
- Menyusun kata "baju"
- Menghubungkan gambar berdasarkan huruf awal
- **Menalar**
 - Guru memancing pertanyaan terbuka untuk memperluas cara main anak
 - Anak didorong untuk mencoba menyelesaikan pekerjaan dengan cara yang berbeda sehingga kaya dengan pengalaman
- **Mengomunikasikan**
 - Setelah mainan dirapihkan guru mengajak anak untuk duduk melingkar dan menanyakan pada setiap anak kejadian yang tadi dilakukan

III. Istirahat/makan (30 menit)

- Mencuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan
- Bermain bebas

IV. Kegiatan Akhir (30 menit)

- Diskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan sehari
- Menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan esok hari
- Doa pulang dan salam

Mengetahui,
Kepala TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah

Ciledug, 6 Oktober 2017

Peneliti

Mia Ahyaningsih,S.Pd.

Rohaeti

DOKUMENTASI KEGIATAN PEMBELAJARAN



Penyambutan guru pada anak



Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan anak



Anak mencari huruf yang disebutkan guru



Anak menghubungkan gambar sesuai dengan huruf awal



Guru melakukan apersepsi



Guru membimbing anak dalam mengerjakan tugas



Anak mencari huruf vokal



Anak membaca huruf vokal

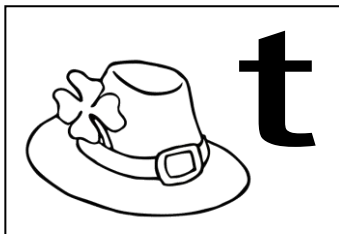
LEMBAR KERJA ANAK

Aspek Perkembangan : Bahasa
Kegiatan : Menghubungkan gambar dan huruf dengan bunyi huruf awal yang sama
Pencapaian Perkembangan : Anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama.

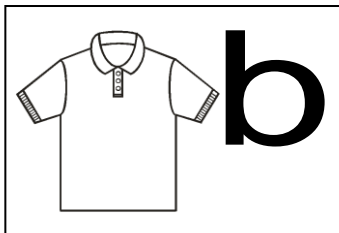
Nama : Nilai :

Kelompok :

Hari Tanggal :



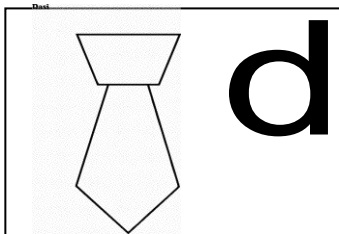
• baju



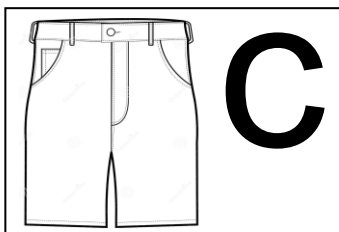
• topi



• dasi



• celana



• sepatu

RIWAYAT HIDUP

Nama : **ROHAETI**

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat, Tanggal Lahir : Cirebon, 8 Agustus 1988

Agama : Islam

Alamat Rumah : Desa Damarguna
Kecamatan Ciledug Kabupaten Cirebon

Pendidikan Formal :

1. Sekolah Dasar : MI PUI Jatiseeng Lulus Th. 2000
2. SMP : SMP Muhammadiyah Lulus Th. 2003
3. SMU : MAK Sunan Pandanaran Lulus Th. 2006
4. Perguruan Tinggi : BBC Masuk Tahun 2013